



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

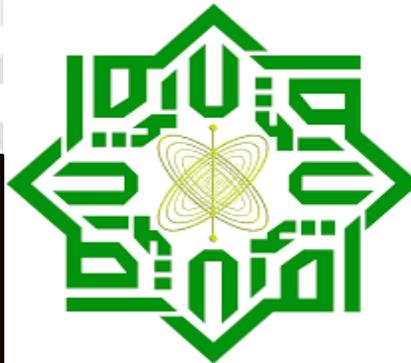
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4542/MD-D/SD-S1/2022

**METODE DAKWAH MURSYID TAREKAT QADIRIAH WA
 NAQSYABANDIYAH DI MASYARAKAT DESA TELUK NIBUNG,
 KECAMATAN PULAU BURUNG, INDRAGIRI HILIR, RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

AHMAD DESRIAL

NIM :11744102484

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Ahmad Desrial**
 NIM : **11744102484**
 Judul : **Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : **Senin**
 Tanggal : **13 Desember 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat meperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua Penguji I

Dr. Toni Hartono, M.Si
 NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II

Khairudin M.Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Penguji III

Perdamaian, M.Ag
 NIP. 19621124199603 1 001

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.L, M.A
 NIP. 19821225201101 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Ahmad Desrial
Nim : 11744102484
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 Oktober 2021

Pembimbing

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Desrial
NIM : 11744102484
Judul : **Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjaa Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag

NIP.19660225199303 1 002

Penguji II,

Munzirin, Pd.1

NIP. 1968051320050 1 009



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Desrial
Nim : 11744102484
Tempat& Tanggal lahir : Pulau Burung, 11 Desember 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 13 November 2021

Yang membuat pernyataan



Ahmad Desrial
NIM. 11744102484

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Ahmad Desrial
 NIM : 11744102484
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : **Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah guna Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 26 November 2021

Pembimbing


 Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


 Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

METODE DAKWAH MURSYID TAREKAT QADIRIAH WA NAQSYABANDIYAH DI MASYARAKAT DESA TELUK NIBUNG, KECAMATAN PULAU BURUNG, INDRAGIRI HILIR, RIAU

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya minat masyarakat dalam mengikuti ibadah yang diajarkan di dalam tarekat dan masih terdapat berbagai kalangan yang belum mengetahui dan memahami apa makna, kegiatan, tujuan, aktivitas serta sejarah dari awal berkembangnya majelis tarekat. Penelitian ini dilakukan pada tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di desa Teluk Nibung. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mursyid* pada setiap aktivitas dakwahnya menggunakan metode dakwah yang ada di dalam Al-Qur'an. Pertama *Al-Hikmah*, Kedua, *Mau'idzah Hasanah* dan yang ketiga *Mujadallah*. Dari ketiga metode yang digunakan oleh mursyid metode dakwah yang lebih banyak digunakan sehingga masyarakat tertarik pada tarekat ini adalah *Mau'idzah Hasanah*, karena pada metode ini *mursyid* selalu memberikan nasehat serta wasiat kepada *mad'u* di setiap kegiatan terutama pada agenda tawajuh, menceritakan kisah guru tarekat sebagai tauladan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari serta membimbing jemaah dalam melaksanakan ibadah, serta mempermudah masyarakat dan tidak menguras banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam melaksanakan ibadah yang diajarkan di dalam tarekat.

Kata Kunci: Metode Dakwah, Mursyid, Tarekat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

METHOD OF DA'WAH MURSYID QADIRIAH WA NAQSYABANDIYAH TAREKAT IN THE TELUK NIBUNG VILLAGE COMMUNITY, PULAU BURUNG DISTRICT, INDRAGIRI HILIR, RIAU

This study is driven by the community's high interest in participating in the worship taught in the tarekat. There are still numerous groups who do not know and understand the meaning, activities, goals, activities, and history of the tarekat assembly are since its inception. This research was performed out at Teluk Nibung's Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah congregation. This is a descriptive study with a qualitative approach. In this study, data was gathered through observation, interviews, and documentation. The study's findings indicated that the mursyid employs the Qur'anic da'wah method in all of his da'wah activities. First, Al-Hikmah, then Mau'idzah Hasanah, and finally Mujadallah. The da'wah method most widely used by the mursyid to get people interested in this tarekat is Mau'idzah Hasanah. In this method the mursyid always offers advice and wills to mad'u in every activity, especially on the tawajuh agenda, telling the teacher's story. The tarekat as an example in daily life and guiding the congregation in worship, as well as making it easier for the community and not requiring much time, energy, and thought in carrying out the worship taught in the tarekat.

Keywords: Da'wah Method, Mursyid, Tarekat


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau.** Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah dan sebagai dosen pembimbing Penulis.
7. Muhlasin, S.Ag. M.Pd.I selaku Sektretaris Program Studi Manajemen Dakwah
8. Dr. Masduki M.Ag sebagai Penasehat Akademis (PA) Penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 9 Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 10 Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Jamili dan Ibu Sarinah untuk semua ketulusan doa, dukungan dan motivasi dan usaha bagi penulis. Banyak hal yang telah Ayah dan Ibu ajarkan penulis, terutama untuk selalu berdoa kepada Allah SWT. Terima kasih ayah dan ibu tercinta serta tersayang atas semua jasa dan usaha, yang sampai kapanpun penulis tidak akan bisa menggantikan segala jasa mereka. Yang selalu sabar dalam menuruti keegoisan penulis yang berusaha untuk selalu ada dan tetap selalu mendengar segala keluh kesah penulis. Masih banyak lagi ucapan terima kasih yang ingin penulis sampaikan kepada Ayah dan Ibu. Ucapan terima kasih atas segala tanda jasa ayah dan ibu baik itu doa, usaha, materi dan akan berusaha untuk selalu ada dan menjadi yang terbaik untuk Ayah dan Ibu. Allah SWT akan membalas semua jasa Ayah dan Ibu lebih dari yang akan penulis lakukan kelak. Tanpa terkecuali Abang M. Joehari Jamili S.P. M.Si dan Adik Novitri Khairunnisa yang terkasih dan tersayang yang telah memberikan motivasi serta menyemangati penulis selama masa kuliah dan penulisan skripsi ini. Dan seluruh sanak saudara yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT Memberikan keluarga kita kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 11 K.Lukman Hakim Bin Khusnan selaku Khalifah Mursyid Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah didesa Teluk Nibung yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung.
- 12 Sucipto selaku Kepala Desa Teluk Nibung yang telah memberikan data, arahan dan saran.
- 13 Jamaah Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung dan Desa Pulau Burung yang telah memberikan motivasi, mendukung dan memberikan data sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
- 14 Teman-teman angkatan 2017 kecamatan Pulau burung yang telah memberikan motivasi dan arahan selama menduduki bangku perkuliahan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 16 Informan penelitian yang telah memberikan data dengan jelas dan akurat.
- 16 Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan admisnitasi.
- 17 Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan admisnitasi.
- 18 Sahabat dan Teman-teman seperjuangan Fakultas dakwah dan Komunikasi khususnya Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 18 Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis Menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian.

Aamiin ya rabbal'amin

Pekanbaru, 4 Oktober 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Ahmad Desrial

NIM: 11744102484

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TERDAHULU | |
| A. Kajian Terdahulu..... | 8 |
| B. Landasan Teori..... | 11 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 30 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 30 |
| C. Sumber Data..... | 30 |
| D. Informan Penelitian..... | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| F. Validitas Data | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 33 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Sejarah masuknya Thoriqoh Qodiriyah Wa Naqsybandiyah Desa Teluk Nibung..... | 36 |
| B. Sanad/ Silsilah Guru Tarekat Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsybandiyah Desa Teluk Nibung..... | 40 |
| C. Visi dan misi Jam'iyah Ahlith Thariqah al-Mu'tabarah an-Nahdliyyah. Tarekat Qadariah wa Naqsybandiyah Desa Teluk Nibung | 42 |
| D. Struktur Tarekat Qadariah wa Naqsybandiyah Desa Teluk Nibung... | 42 |
| E. Letak, luas dan batas wilayah Desa Teluk nibung | 46 |
| F. Penduduk dan Tingkat pendidikan..... | 46 |
| G. Mata Pencaharian dan Lingkungan Keagamaan | 47 |

BAB V HASIL PENELITIAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 51 |
| B. Pembahasan | 80 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 98 |
| B. Saran | 99 |

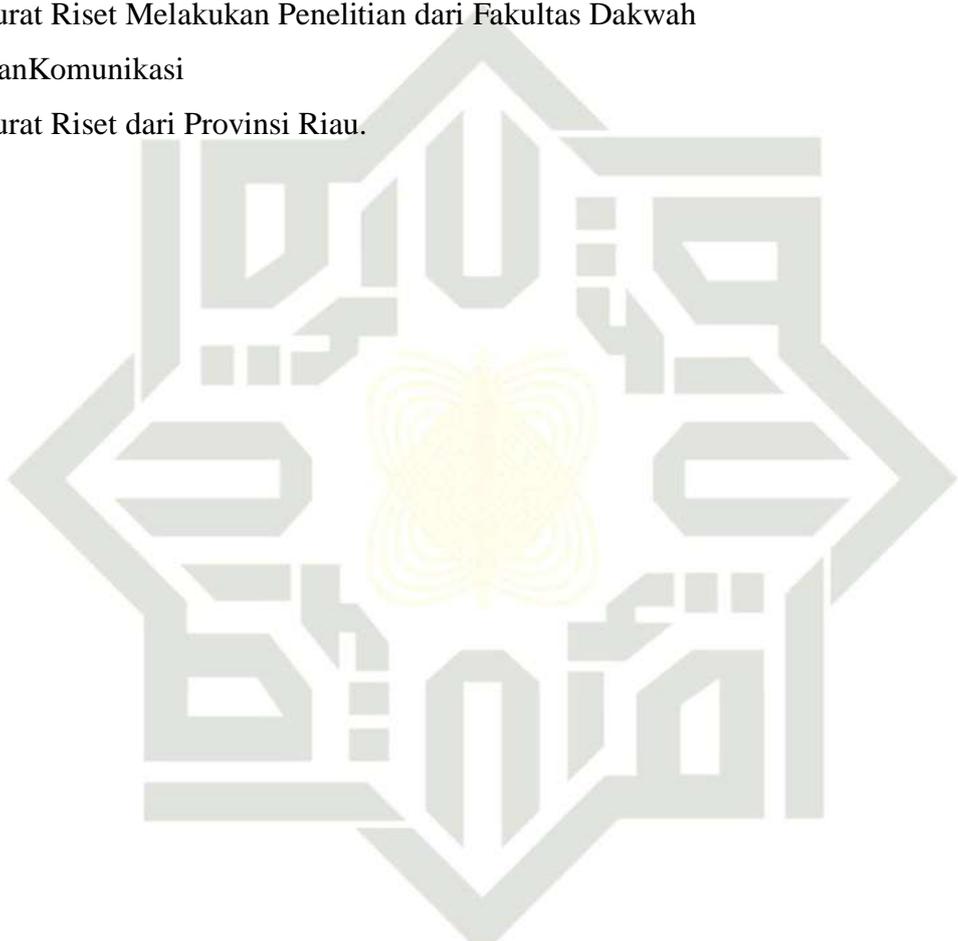
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara
- Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4. Surat Riset Melakukan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 5. Surat Riset dari Provinsi Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prinsip atau pedoman dasar penggunaan metode dakwah sebagaimana termaktub dalam al-Quran dan Hadis. Dalam al-Qur'an surah al-Nahl ayat 125 menjelaskan sekurang-kurangnya ada tiga metode dalam dakwah dan dipraktikkan oleh Rasulullah SAW, yaitu bil hikmah (penyampaian dakwah dengan bijaksana), bil Mau'idzah hasanah (nasehat dengan ucapan yang baik dan bermanfaat), bil mujadallah billahi hiya ahsan (bertukar pendapat). Ketiga metode tersebut dapat di gunakan sesuai dengan objek yang di hadapi oleh seseorang mursyid ditempat dakwahnya. Tanpa adanya tujuan dakwah maka aktivitas dakwah tidak akan berjalan baik.¹

Metode-metode dakwah yang digunakan mursyid di tarekat mampu dalam melakukan pembinaan secara moral dan spiritual dengan begitu efektif. Mursyid juga menjadi cerminan bagi murid dan Sebagai uswatun hasanah terhadap jamaah dan faktor kharismatik mursyid (pengembangan profil tokoh) juga menjadi pengaruh dalam penyebaran dakwah, kemudian pemikiran dan tutur kata serta perilaku seorang mursyid, dalam banyak hal, harus mencerminkan akhlak yang terpuji. Mursyid menjadi perantara antara murid dengan Allah SWT dalam beribadah. Tarekat adalah Salah satu sarana dakwah dan media dakwah, tarekat memuat kalimat-kalimat zikir dan sholawat yang selalu mengingatkan jamaahnya kepada Allah SWT.

Dalam tarekat peran mursyid menempati posisi sangat penting bagi jamaahnya. Di dalam tarekat seorang guru atau da'i lebih dikenal dengan sebutan mursyid. Mursyid juga harus memiliki ilmu syari'at dan hakikat secara lengkap yang sumber (silsilah) keilmuannya harus jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Mursyid akan senantiasa memberikan bimbingan spiritual keagamaan kepada seorang murid mereka. Melalui proses

¹Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 60-61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbingan spiritual inilah akan muncul dampak yang positif berupa berubahnya nilai-nilai spiritualitas pada diri seorang murid.

Dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat untuk menyesuaikan dengan kondisi masyarakat. Dakwah juga harus tampil secara actual, factual dan kontekstual dan menjadi bagian strategis dari kegiatan dakwah itu sendiri.² Aktual dalam arti memecahkan masalah yang terbaru ditengah masyarakat serta, Faktual yang berarti nyata dan kokret, serta kontekstual dalam arti yang relevan dan menyangkut masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Tarekat Qadiriah wa Nasyabandiah di desa teluk nibung ini masuk ke dalam organisasi keagamaan Indonesia yakni Jam'iyah Ahlith Thariqah Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah yang para anggotanya berfokus pada penerapan ajaran-ajaran tarekat dan memberikan keilmuan serta pelayanan dalam bentuk pengajaran ilmu fiqih, tauhid dan keagamaan. Agenda di tarekat ini terbagi atas agenda harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Aktivasnya seperti dzikir, kegiatan tawajuh, pengajian, pembacaan manaqib dan juga haul Syekh Abdul Qodir Al-Jailani. Dari aktivitas yang dilakukan ini maka dapat pula diketahui metode apa saja yang di gunakan mursyid dalam tarekat.

Dalam dakwah islamiyah penyampaian dakwah harus melihat situasi dan kondisi dari masyarakat sekitar agar pesan yang sampaikan dapat di terima dengan tulus dan ikhlas oleh masyarakat. Maka dari itu diperlukan metode yang efektif dan efisien agar pesan dakwah berhasil dan tepat guna yang dapat diterapkan disetiap perjalanan dakwah. Tujuan dakwah yang semestinya menjadikan kehidupan manusia bahagia dunia dan sejahtera diakhirat nantinya. Dari tujuan yang mulia ini manusia berkewajiban mengembangkan suatu tugas yaitu berdakwah dijalan yang diridhoi Allah SWT.

Ada beberapa hal yang menarik perhatian penulis dalam melakukan penelitian ini. Cara dakwah yang dilakukan oleh mursyid ditarekat ini mampu menarik minat masyarakat untuk masuk dan mengikuti ajaran yang ada di

²Mardalis, *Metode Peneletian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam tarekat ini. Dengan tidak memberikan paksaan sehingga mempermudah dalam beribadah. Metode dakwah yang digunakan mursyid juga mampu membuat jamaah terus istiqomah dalam menjalankan ibadah wajib dan sunah serta kegiatan rutin yang telah ditetapkan didalam tarekat ini. Diera modern dan umur tarekat yang sudah lebih kurang 52 tahun tidak sedikitpun mengubah ajaran, adat dan kultur budaya serta tetap mempertahankan ajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka sebelumnya yang bersanad langsung dari Rasulullah SAW. Masih banyak dari masyarakat yang belum paham dan mengetahui dengan dakwah yang dilakukan oleh mursyid pada jemaah tarekat ini, serta tidak mengetahui isi kegiatan yang ada didalamnya. Mayoritas pengikut tarekat ini pada awalnya adalah masyarakat desa tapi seiring berjalannya waktu perkembangan jemaahnya sudah merambah ke kecamatan desa lain tapi hanya dari golongan orang tua, masih banyak kaum muda yang kurang berminat dan tertarik masuk ke dalam jamaah Tarekat. Kemudian Penulis merasa belum ada yang mengangkat sebuah penelitian tentang Tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah yang berada di Desa Teluk Nibung ini. Dalam kenyataannya metode tarekat-tarekat begitu efektif dalam pembinaan spritual maupun moral. Sebab metode ini hakekatnya diarahkan pada masyarakat Islam.³

Berangkat dari sini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau*”. Penelitian ini diharapkan dapat menguraikan dan mengungkapkan metode dakwah yang diaplikasikan mursyid ditarekat Qadariah wa Naqsyabandiyah dalam menyebarkan ajaran islam di masyarakat desa Teluk Nibung.

³ Abu al-Wafa' al-ghanimi al-taftazani, *Sufi dari Zaman Ke Zaman*, (Bandung 1985, Penerbit ITB), 234-244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari keraguan dan kesalahpahaman, maka dari itu penulis memberikan sedikit kejelasan tentang penelitian yang dibahas. Adapun beberapa istilah yang akan dijelaskan yaitu:

1. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan gabungan antara dua istilah, metode dan dakwah. Metode di dalam kamus lengkap bahasa Indonesia diartikan sebagai cara yang telah diatur dan terpicik digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, dengan kata lain cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan⁴

Pengertian dakwah secara istilah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah demi kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵ Dakwah yang dimaksud peneliti disini adalah amal ma'ruf nahi mungkar serta yang ada di dalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah nilai dan norma yang sesuai dengan ajaran islam.

Metode dakwah yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebagai suatu cara yang dilakukan Mursyid dengan menggunakan metode dakwah yang ada di dalam Al-Qur'an yang digunakan musrsyid kepada Murid atau jemaah dan masyarakat dalam menyampaikan ajaran islam secara baik agar apa yang diinginkan bisa tercapai.

2. Mursyid

Mursyid dalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah ini adalah seorang Da'i atau guru yang memandu langsung semua aktivitas di dalam tarekat dan bertanggung jawab terhadap murid-muridnya. Beliau menjadi perantara antara murid dengan Allah SWT dalam beribadah. Musryid yang memandu awal bagi para murid dalam menempuh proses bai'at atau pensucian rohani sebelum masuk ke dalam tarekat. Keikutsertaan pada pengamalan tarekat tidak dapat dilakukan secara sembarangan melainkan harus dengan

⁴ Tri Rama K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung), 331.

⁵ Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2005), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbingan oleh guru yang disebut Mursyid. Guru yang dimaksud adalah guru yang hidup sezaman dengan murid dan mempunyai sanad atau silsilah keguruan sampai kepada nabi Muhammad SAW.

Mursyid yang di maksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang melakukan penerapan metode dakwah yang tepat, dengan berbagai macam aktivitas yang dilakukan maka metode yang digunakan harus bisa mempengaruhi jamaah tarekat agar pesan-pesan kebaikan yang ada didalam Al-quran bisa terealisasi.

3. Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah

Harun Nasution mendefinisikan tarekat sebagai jalan yang harus ditempuh oleh sufi dengan tujuan untuk berada sedekat mungkin dengan Allah SWT.⁶ Kesimpulan dari tarekat merupakan suatu petunjuk atau jalan yang di lakukan seseorang yang dipimpin oleh seorang syekh atau khalifah mursyid dan diikuti oleh para pengikut atau jamaah dari tarekat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Tarekat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyyah yang terletak di Desa Teluk Nibung, kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau yang bertujuan agar masyarakat lebih memahami nilai-nilai agama yang meliputi masalah akidah, keimanan dan ibadah, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam penyampaian hal tersebut dai dan para guru memiliki metode dakwah yang tidak luntur dan berubah hingga saat ini sesuai dengan yang diajarkan oleh guru-guru mereka terdahulu dan Rasulullah SAW.

Rumusan Masalah

Dalam uraian yang dijelaskan dilatar belakang yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiyah di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau ?

⁶ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jilid II; Jakarta: UI Press, 1985), 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriya wa Naqsyabandiyah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriya wa Naqsyabandiyah di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau.
2. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan metode dakwah yang dilakukan oleh hasil penelitian ini juga bertujuan sebagai kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.

b. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi prodi Manajemen Dakwah, konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah, Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TERDAHULU

Dalam Bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu, kajian teori, yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam Bab ini penulis berisikan tentang sejarah, lokasi penelitian, visi misi, serta struktur organisasi dari Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini penulis memaparkan data mengenai hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam Bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan tolak ukur dan dilakukan kajian sebelumnya agar menghindari plagiarisme. Sehingga penelitian dapat melakukan perbedaan dengan peneliti-peneliti sebagai kajian terdahulu. Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Pasanda Agum Priyono mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi, UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014 dengan judul skripsi “*Tarekat Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Majelis Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Sawah Brebes Bandar Lampung*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Field Research, yaitu kaneah atau lapangan yang bersumber data utamanya berasal dari lapangan. Sifat penelitian ini adalah penelitian Deskriptif atau pemaparan, yaitu penelitian untuk melukiskan keadaan suatu objek atau peristiwa tersebut. penelitian ini berupaya menggambarkan bagaimana proses dakwah dilakukan di Majelis Tarekat Qadiriyyah wan Naqsyabandiyah di Kelurahan Sawah Brebes. Hasil dari penelitiannya Majelis Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah Sawah Brebes merupakan salah satu majelis yang mempunyai media untuk berdakwah, yakni dzikir dan Manaqib.

Penelitian ini persamaan dengan yang sebelumnya terletak studi tarekat Qadiriyyah wa Nasyabandiah, dan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang baik kepada orang yang belum mengetahui seluk beluk mengenai tarekat. Sedangkan perbedaan pada penelitian sebelumnya membahas Tarekat sebagai media dakwah, sedangkan penelitian ini membahas dan fokus penelitiannya pada metode dakwah mursyid tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2017. Dengan Judul skripsi “*Aktivitas Dakwah Tareqat Naqsabandiyah wa Qadiriyyah Al-Kholidiyyah Surau Ubudiyah Kayu Rantiangan Bukik Batabuah*”. Metode yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi yang mana teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek. Kesimpulan dari Bentuk dakwah yang dilakukan adalah mulai dari Talqin yang merupakan pengaturan atau persetujuan, atau dapat juga berarti suatu janji inisiasi atau kesetiaan kepada seorang Syekh sewaktu awal mempelajari tareqat, Zikir, Wirid, Suluk, Konsultasi Agama, Nikah, dan Bela diri dengan pengelolaan dakwah yang ada.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya penelitian ini berfokus pada aktivitas dakwah dari tarekat tersebut sedangkan peneliti berfokus pada metode dakwah mursyid, dan persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan dan majelis yang di teliti dan beberapa aktivitas dakwahnya.

Ketiga, topik penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Bakhita Aida mahasiswa Program Study Magister Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dengan judul Jurnal “*Strategi Dakwah Pada Pengikut Tarekat Khalidiyyah Wa Naqsabandiyah Di Masjid Kwanaran Kudus.*” Metode pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi serta menggunakan teori pembelajaran sosial dan dakwah bil hal. Hasil penelitian ini tentang strategi dakwah dalam mengatasi permasalahan jemaah tarekat adalah menggunakan dakwah transformatif, yaitu melakukan pendampingan masyarakat secara langsung dan berbentuk kegiatan dakwah Irsyad al-Islam. Metode yang digunakan adalah metode dialog, metode aplikatif dan metode keteladanan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah teori yang digunakan dalam metode dan strategi dakwahnya serta juga metode penelitiannya. Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah pada jenis tarekatnya penelitian awal yakni melakukan studi pada Pengikut Tarekat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khalidiyah Wa Naqsabandiyah, sedangkan penelitian ini membahas dan fokus penelitiannya pada Tarekat Qadiriya Wa Naqsyabandiah dan strategi dakwahnya yang melakukan pendekatan kepada masyarakat.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Masduki, Toni Hartono, Imron Rosidi. Mereka merupakan Dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dengan judul jurnal “*Harmoni Lingkungan Dan Pengikut Tarekat Qadiriya wa Naqsabandiyah Lalang Tanjung, Riau*”. Temuan penting dalam kajian ini adalah bahwa harmoni lingkungan yang dilakukan oleh pengikut tarekat dipengaruhi oleh spiritualitas agama dan kearifan lokal di mana tarekat itu hidup dan berkembang. Mereka menyakini bahwa agama telah mengajarkan umatnya untuk menjaga kelestarian alam. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini dengan saya adalah penelitian awal mengkaji mengenai keterlibatan masyarakat Lalang Tanjung dalam menjaga lingkungan yang sudah lama dilakukan tarekat Qadiriya wa Naqsabandiyah. Mereka mengusung dimensi spiritual dalam menjaga kelestarian lingkungan. Mereka menyakini bahwa agama telah mengajarkan umatnya untuk menjaga kelestarian alam. Sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada metode dakwah yang dilakukan mursyid pada tarekat Qadiriya wa Naqsabandiyah. Persamaan dengan penelitian awal yakni berada di majelis tarekat yang sama, metode pengumpulan datanya, lokasi yang merupakan awal berkembangnya tarekat Qadiriya wa Naqsyabandiah di Teluk Nibung ini yang berasal dari desa Semukut, kabupaten meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

1. Metode dakwah

a) Pengertian Metode

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “*meta*” (Melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Metode dapat di artikan sebagai jalan atau cara yang harus di lalui untuk mencapai suatu tujuan.⁷ Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti rangkaian yang sistematis dan merujuk kepada tata cara yang sudah dibina berdasarkan rencana yang pasti, mapan, dan logis.⁸ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendak. Maka bisa disimpulkan bahwa metode ialah suatu cara yang telah diatur melalui proses pemikiran dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai tujuan yang hendak di capai.

Menurut munir metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁹ Sedangkan Menurut Sa'id bin Ali bin Wahj Al-Qahthani, metode dakwah adalah ilmu tentang cara menyampaikan dakwah dan cara menghilangkan halangan-halangan yang merintangai sampainya tujuan dakwah. Sebagaimana yang diungkap Ahmad Tafsir, bahwa metode adalah cara yang paling tepat dan tepat dalam melakukan sesuatu, tepat dan cepat dalam hal ini ukurannya sangat varian sekali, karena sesuai dengan kondisi orang, tempat, materi, media dan sosial-budaya yang mengintarnya.¹⁰

⁷ M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta : Kencana, Cet. 1, 2009), 6-7.

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, cet. III, 2003), 56.

⁹ Munir dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), 6.

¹⁰ Aliasari, *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*, Wardah: No. 23/ Th. XXII/ Desember 2011,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan metode adalah: ¹¹

1. Tujuan, dengan berbagai jenis dan fungsinya
2. Sasaran dakwah, baik masyarakat atau individual dengan segala kebijakan/ politik pemerintah, usia, peradaban dan sebagainya
3. Situasi dan kondisi yang beragam dengan keadaannya.
4. Media dan fasilitas yang tersedia, dengan berbagai kuitas dan kuantitas
5. Kepribadian dan kemampuan seorang Da'i atau mubaligh

b) Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.¹² Dakwah adalah suatu kesemestian yang dibebankan kepada setiap laki-laki dan wanita mu'min. Allah SWT telah memilihkan dakwah sebagai sebuah jalan yang harus ditempuh setiap mu'min, agar bisa meraih kemenangan. Maka sungguh beruntunglah mereka yang telah mengikhlaskan dirinya untuk berjuang di jalan dakwah sebagai upaya mencapai ridha-Nya dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut M. Arifin dakwah adalah suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain yang bersifat individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu sikap, kesadaran, pengertian, penghayatan, dan pengamalan agama tanpa dengan paksaan guna mengharap ridha Allah SWT.¹³ Ada beberapa unsur-unsur dakwah atau elemen-elemen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah di antaranya seperti subjek dakwah (*da'i atau Comumunikator*), Metode Dakwah (*Kafiyah Ad-Da'wah, Methode*), Media dakwah (*Washilah Ad-Da'wah, Message*) dan Objek dakwah (*Mad'u, Communicant, Audience*).¹⁴

¹¹ Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2005), 97.

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 2.

¹³ M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Askara, 1990), 6.

¹⁴ Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), 13-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dari dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka menyampaikan kebenaran dan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik, dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan berbagai media dan cara-cara tertentu yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis.

c) Metode dakwah dalam Al-Qur'an

Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode dakwah Islam sudah tertulis di dalam al-Qur'an. Metode dakwah adalah ada cara-cara yang dilakukan oleh Da'i dalam penyampaian ajaran materi dakwah Islam. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi pendengar (Mad'u) agar pesan-pesan dapat diterima dan diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam beberapa literatur terkait pembahasan tentang metode dakwah menurut Al-Qur'an salah satunya adalah Perintah Al-Qur'an yang berkaitan dengan metode dakwah terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.* (Qs. An-Nahl: 125)

Pada ayat diatas menjelaskan tidak hanya seputar metode dakwah dengan al-hikmah, mau'izah hasanah dan bermujadallah tapi lebih dari itu yaitu mencakup unsur-unsur dakwah yaitu subjek dakwah sebagai penyeru, objek sebagai orang yang di seru, namun media sebagai saluran dakwah.

1. Metode Dakwah Bil Al-Hikmah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata *hikmah* sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang di dakwah atas kemauannya sendiri, tidak ada paksaan, konflik dan merasa tertekan. Dalam bahasa komunikasi disebut sebagai *Frame of reference*, *field of reference*, dan *field experience*, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikasi (Objek Dakwah).¹⁵

Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasive. Karena dakwah bertumpu pada *human oriented* maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dari penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, gara fungsi dakwah yang utama (bersifat informatif) sebagaimana ketentuan Al-Qur'an:

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ۚ ٢١ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ۚ ٢٢

Artinya: 21. Maka, berilah peringatan karena sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan 22. Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka. (Qs. Al- Ghasyiyah (88): 21-22)

Metode dakwah hikmah dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dapat dikembangkan, kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, akal budi yang mulia, hati yang bersih, kelapangan dada serta kejernihan pikiran. Agar pesan dakwah bisa tersampaikan kepada mad'u. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hikmah yaitu mengajak kepada manusia menuju ke jalan Allah SWT dengan perkataan yang lembut, memberi semangat, ramah, sabar dan lapang dada. Tetapi juga melakukan sesuatu melebihi ukurannya. Dengan kata lain harus menempatkan sesuatu pada tempatnya dan mengajak sesuai dengan kadar kemampuan mad'u agar bisa membimbing mereka ke jalan yang diridhoi Allah.

2. Metode Dakwah Mau'izhah Hasanah

¹⁵ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Media Pratama, 1987), 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologis, *mauidzah* merupakan bentukan dari kata *wa'adza-ya'idzu-iwa'dzan* dan *idzata*, yang berarti menasehati dan mengingatkan akibat suatu perbuatan berarti juga menyuruh untuk mentaati dan memberi wasiat agar taat. *Alhasanah* (kebaikan) merupakan lawan dari *sayyi'at*, maka dapat dipahami bahwa *mauidzah* dapat berupa kebaikan dan dapat juga berupa kejahatan, hal itu tergantung pada isi yang disampaikan seseorang dalam memberikan nasehat dan anjuran.

Menurut Ali Musthafa Yakub, bahwa *Maui'zhah hasanah* adalah ucapan yang berisi nasihat-nasihat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya atau argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audiensi dapat membenarkan apa yang telah disampaikan oleh subjek dakwah.¹⁶

A. Hasymi menjelaskan bahwa *mauidzah hasanah* adalah pelajaran yang indah, yang senang orang lain mendengarkannya, memasuki sel-sel otak dan relung-relung hati. Realitas konsep metode dakwah mau'idzah hasanah tidak hanya tertuju kepada satu kelompok masyarakat saja akan tetapi juga berlaku untuk semua golongan masyarakat. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pengajaran yang baik bukan hanya ditandai dengan pemilihan materi dakwah yang menarik sesuai dengan tingkat kecerdasan audiens, tetapi juga ditandai dengan tindakan-tindakan atau langkah-langkah yang dapat dijadikan panutan sebagai tempat berpijak bagi masyarakat.¹⁷

Jadi Mau'izahah Hasanah maksudnya adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati dan menyentuh ke perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar, sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas

¹⁶ Ali Musthafa Yakub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997), 21

¹⁷ Aliasan, *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*, Wardah: No. 23/ Th. XXII/ Desember 2011,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang di sampaikan oleh pihak subjek dakwah.

3. Metode Dakwah Al-Mujadalah billati Hiya Ahsan

Secara etimologi berasal dari kata yang berarti *Munaqasah* dan *kashmah* (diskusi dan perlawanan) atau metode dalam diskusi dengan mempergunakan logika rasional dengan argumentasi yang berbeda. Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dengan cara berdiskusi yang ada.¹⁸ Mujadalah disini dapat diartikan sebagai kemampuan meyakini orang lain dengan argumen yang logis, sistematis dan diterima oleh akal. Berbantahlah-bantahlah tersebut tidak membawa kebencian dan permusuhan malahan membawa kepada kebenaran dan kebersamaan. Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah dengan bahasa sederhananya berdiskusi atau bertukar pendapat manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya. Oleh karena itu Al-Qur'an juga telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab yaitu melarang mereka berdebat kecuali dengan cara yang terbaik.¹⁹ Sebaiknya seorang da'i dalam metode dakwah *al-mujadalah billati hiya ahsan* juga bisa melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Al-Hiwar

Al-Hiwar (dialog) dikemas dalam bentuk dua orang berbicara dalam tingkat kesetaraan. Tidak ada dominasi yang satu dengan yang lainnya.

b. As-Ilah Wa Ajwibah

As-Ilah Wa Ajwibah yang dalam bahasa Indonesia berarti "tanya jawab" merupakan salah satu metode di dalam berdakwah. Ini merupakan bagian dari metode dialogis dalam menyampaikan

¹⁸ Ali Mustafa Yakub, *Sejarah dan metode dakwah Nabi*, 21.

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2005), 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan-pesan dakwah. Kesan yang ditimbulkan melalui metode tanya-jawab ini lebih kuat bila dibandingkan hanya dengan berkomunikasi satu arah. Firman Allah SWT:

﴿ وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأَنْزَلَ إِلَيْنَا وَالْهَذَا وَالْهُكْمُ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ٤٦ ﴾

Artinya: *Dan Janganlah kamu mendebat Ahlulkitab melainkan dengan cara yang lebih baik, kecuali terhadap orang-orang yang berbuat zalim di antara mereka. Katakanlah, “Kami beriman pada (kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu. Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu. Hanya kepada-Nya kami berserah diri.”*

(Qs. Al-Ankabut (29): 46)

Dari ayat tersebut, kaum muslimin (terutama da’i) dianjurkan agar berdebat dengan Ahli kitab, sopan santun dan lemah lembut kecuali jika mereka telah memperlihatkan keangkuhan dan kezaliman yang keluar dari batas kewajaran.²⁰

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah seorang mursyid juga harus memiliki kemampuan-kemampuan yang berkaitan dengan metode ini. Kemampuan tersebut meliputi:²¹

- a. Kemampuan berkomunikasi.
- b. Kemampuan menguasai diri.
- c. Kemampuan pengetahuan psikologi.
- d. Kemampuan pengetahuan pendidikan.
- e. Kemampuan pengetahuan di bidang pengetahuan umum.
- f. Pengetahuan di bidang ilmu Al-Qur’an.
- g. Kemampuan membaca Al-Qur’an dengan fasih.
- h. Kemampuan pengetahuan di bidang ilmu hadis.
- i. Kemampuan di bidang ilmu agama secara umum.

d) Metode dakwah dalam Hadis

²⁰ *Ibid*, 101.

²¹ Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman utama yang tidak dapat berubah serta dinamis adalah Al-Qur'an dan Sunnah atau Hadis.²² Karena secara epistemologis Hadis dipandang oleh mayoritas umat Islam sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an, sebab Hadis merupakan *bayân* (penjelasan) terhadap ayat Alquran yang masih mujmal (global), 'âmm (umum) dan mutlaq atau tanpa batasan.²³ Dapat disimpulkan bahwa Hadis dari Rasulullah berfungsi sebagai pendukung dari firman Allah SWT yang terkodifikasi di dalam Al Qur'an. Sehingga dapat dipahami bahwa Hadis merupakan salah satu landasan metode dalam melaksanakan dakwah, selain didasarkan kepada metode dakwah yang dilaksanakan Rasulullah dalam menyebarkan agama Islam. Konsep seperti ini merupakan modal utama bagi para da'i (pelaksana dakwah). Rasulullah juga menggunakan metode dakwah yang sudah terhimpun di dalam Al-Qur'an. Rasulullah SAW bersabda yang mana artinya :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

[رواه مسلم]

Artinya “*Abu Sa'id al-Khudriy ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Barangsiapa melihat kemungkaran, hendaklah merubah dengan tangannya; jika tidak mampu, maka dengan lisannya; jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan yang demikian itu tingkatan iman paling lemah.”* (HR Muslim)

²² Khaidir Khatib Bandaro, Zaidallah dan Alwisral Imam, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khatib Profesional*, (Cet II, Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 72.

²³ Abdul Mustaqim, dkk, *Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Memahami Hadis*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis diatas menunjukkan perintah kepada umat Islam untuk melakukan dakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing. Apabila seorang muslim mempunyai sesuatu kekuasaan tertentu maka dengan kekuasaannya itu ia diperintah untuk mengadakan dakwah. Jika ia hanya mampu dengan lisannya maka dengan lisan itu ia diperintahkan untuk mengadakan seruan dakwah, bahkan sampai diperintahkan untuk berdakwah dengan hati, seandainya dengan lisan pun ternyata ia tidak mampu.²⁴

Keteladanan Rasulullah dengan akhlaknya yang ia miliki telah mengajarkan pendidikan kepada umatnya, seperti dalam menyampaikan ajaran dan syariat islam, banyak cara yang dilakukan seperti menyampaikan dakwah yang lembut dan santun (mauizah hasanah), sebagai uswatun hasanah (bil Hikmah) dan proses diskusi dan tanya jawab pun dilakukan oleh Rasulullah.

e) Metode Dakwah Menurut Para Ahli

Menurut Nasaruddin Razak, proses menegakan syariat itu tidak mungkin dapat berjalan dengan efektif dan efisien tanpa metode. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah adalah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.²⁵

Wahyu Ilaihi dalam bukunya Komunikasi Dakwah mendefinisikan metode dakwah yaitu cara-cara yang dipergunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah untuk mencapai kegiatan dakwah. Metode dakwah Rasulullah SAW menurut Wahyu Ilaihi dapat diaplikasikan dalam enam metode, yaitu:

1. Metode personal, metode dengan cara ini terjadi dengan cara individual yaitu antara da'i dan mad'u langsung bertatap muka sehingga materi yang disampaikan langsung diterima.

²⁴ Munir kk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 53.

²⁵ Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*. (Bandung: Mizan. 1992), 194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode pendidikan, pada masa Nabi dakwah lewat pendidikan dilakukan beriringan dengan masuknya Islam kepada para kalangan sahabat. Begitu juga pada masa sekarang ini, kita dapat melihat metode pendidikan teraplikasi dalam lembaga-lembaga pendidikan pesantren, yayasan yang bercorak Islam ataupun perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat materi-materi keislaman.
3. Metode diskusi, di era sekarang sering dilakukan lewat berbagai diskusi keagamaan, da'i berperan sebagai narasumber, sedangkan mad'u berperan sebagai audience.
4. Metode penawaran, metode yang tepat tanpa paksaan sehingga mad'u ketika meresponnya tidak dalam keadaan tertekan bahkan ia melakukannya dengan niat yang timbul dari hati yang paling dalam.
5. Metode misi, maksud dari metode misi adalah pengiriman tenaga para da'i ke daerah-daerah di luar tempat domisili.²⁶
6. Metode korespondensi, korespondensi merupakan sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi, pernyataan, atau pesan kepada pihak lain.

Jalaluddin Rakhmat mengelompokkannya ke dalam enam prinsip komunikasi islam.²⁷ Penggunaan bahasa dalam berdakwah haruslah menggunakan prinsip-prinsip komunikasi yang telah ada didalam Al-Qur'an. Konsep Dakwah Jalaludin rakhmat, Prinsip *Qaulan Syahida* (Perkataan yang mengenai sasaran), *Qaulan Baligha* (Perkataan yang Membekas pada Jiwa), *Qaulan ma'rufa* (Perkataan atau ungkapan yang baik dan pantas), *Qaulan Karima* (perkataan yang mudah dan lembut.), *Qaulan Layina* (kata-kata yang lemah lembut), *Qulan Masyura* (perkataan yang mudah diterima dan pantas didengar). Kemudian penerapan metode ini juga diimplementasikan dalam Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah di jamaah dan masyarakat.

²⁶ Pendekatan misi ini pernah dirintis Nabi di Makkah, tapi belum berhasil. Kemudian dikembangkan di Madinah dengan hasil yang maksimal. M. Munir, *Metode Dakwah*, (Cet. Ke-3, Jakarta: Kencana, 2009), 23.

²⁷ Jalaluddin Rakhmat. *Islam Aktual*, (Bandung: Mizan. 1992), 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mursyid

Mursyid dapat diartikan sebagai pembimbing atau syaikh (guru) dari tarekat. Mursyid juga berperan sangat penting dan memiliki hak keseluruhan untuk memilih bentuk bimbingan dan menggunakan metode dakwah yang telah diajarkan oleh guru-guru mereka terdahulu. Urgensi adanya seorang mursyid juga terkait dengan tujuan utama, yaitu mencapai derajat makrifat dengan sampai kepada-Nya. Seorang murid akan menemukan berbagai hal yang perlu dikonsultasikan dengan orang yang lebih berpengalaman dan juga (mungkin) pernah mengalaminya. Dengan adanya konsultasi ini tentu akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan dan mencegah dari salah jalan. Mursyid juga mengawasi dari setiap kegiatan yang ada didalam tarekat.

Da'i adalah orang yang melaksanakan dan menyampaikan dakwah baik secara lisan maupun tulisan dan berbuat baik secara individu, kelompok, atau berbentuk organisasi atau lembaga.²⁸ Dalam konteks praktek bertarekat, terutama dalam gerakan tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung ini seorang da'i merupakan seorang pemimpin yang dikenal dengan sebutan mursyid. Tugas dan kewajiban seorang mursyid adalah membimbing murid-muridnya atau jemaahnya baik secara lahiriyah maupun bathiniyah.²⁹

Pada dasarnya dalam kegiatan dan penyampaian dakwah seorang Mursyid atau guru tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah di Teluk Nibung ini telah menggunakan metode dakwah yang ada di dalam Al-Qur'an tergantung pada jenis aktivitas yang di lakukan. Seperti Memberikan Nasihat (Mau'izhah Hasanah atau nasihat yang baik), sebagai uswatun hasanah, Melakukan *Tabsyir wa Tandzir* (Memperhatikan Jemaah atau menampakan sesuatu dengan baik dan indah), saling betukar pendapat dan berdiskusi mengenai permasalahan yang ada dimasyarakat, Memberikan wasiat (memberikan pesan kepada seseorang yang bermuatan pesan moral kebaikan) dan menceritakan Kisah (metode untuk mengajak manusia ke jalan yang

²⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 75.

²⁹ M. Rais Ribha Rifqi Hakim, *Jurnal Strategi Dakwah Pada Masyarakat Tarekat (Studi Kasus Pada Kegiatan Tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah Di Ponpes Futuhiyyah Manggen Demak)*, Lentera, Vol.11, No. 1, Juni 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

benar). Metode ini telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan guru-guru tarekat mereka terdahulu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan ada yang pribadi dan juga kelompok, di dalam tarekat harus mampu menciptakan suasana yang tidak memaksa seseorang dalam beribadah agar mudah diterima di masyarakat dan mampu menciptakan tujuan dari dakwah yang diinginkan.

Imam Al-Ghazali (w.505 H) dalam berbagai karyanya menekankan pentingnya seorang mursyid bagi ahli suluk dalam perjalanan tasawufnya. Hal ini lebih disebabkan jalan terjal, karena bisikan setan bisa menghadangnya dan sanggup menyesatkannya. Tanpa guru, murid ibarat pohon yang tumbuh sendiri, akan kering, bahkan tidak berdaun dan mati. Posisi guru ibarat seorang petani yang merawat sawahnya, jika ada hama atau tanaman berbahaya, dia langsung mencabutnya. Dia juga menyirami, merawat, dan memupuknya.³⁰ Di Tarekat Qadiriya wa Naqsyabandiah yang menjadi Mursyidnya adalah K.Lukman Hakim bin Khusnan.

3. Tarekat Qadiriya Wa Naqsyabandiah

Menurut Khalil A. Bamar yang dikutip oleh Totok Jumantoro dalam buku Kamus Ilmu Tasawuf bahwa tujuan tarekat adalah mencari jalan mendekati diri kepada Allah, agar bisa mencapai jalan tersebut maka penganutnya harus mempelajari kesalahan dan dosa-dosa yang diperbuatnya, kemudian melakukan perbaikan yang selanjutnya minta ampun kepada Allah.³¹ Tarekat berasal dari kata *al-thariqat* (jalan) yang mengutamakan perjuangan, menghapus sifat-sifat yang tercela, memutuskan segala hubungan duniawi serta maju dengan kemauan yang besar kepada Allah.³² Tarekat dapat juga diartikan jalan agar lebih dekat menuju dan mengenal Allah SWT.

Tarekat Qadiriya wa Naqsyabandiah adalah perpaduan dari dua buah tarekat besar, yaitu Tarekat Qadiriya dan Tarekat Naqsyabandiah. Pendiri tarekat ini adalah seorang sufi syaikh besar Masjid Al-Haram di Makkah al-

³⁰ Moh. Isom Mudin "Relasi Mursyid dan Murid dalam Pendidikan Spiritual Tarekat Tsuqafah", Jurnal Peradaban Islam, Vol 11, no 2, (2015): 407.

³¹ Totok Jumantoro, *Kamus Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: Amzah, 2005), 244.

³² Ris'an Rusli, *Tasawuf dan Tarekat: Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 184.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mukarramah bernama Syaikh Ahmad Khatib Ibn Abd. Ghaffar al-Sambasi al-Jawi. Ahmad Khatib Sambas merupakan ulama besar dari dilahirkan di Sambas pada tahun 1217 H/ 1802 M di Kalimantan Barat (borneo). Indonesia yang tinggal sampai akhir hayatnya di Makkah. Karier pendidikan dan intelektualnya pun banyak dihabiskan di kota suci tersebut. Selama berada di Makkah ini, banyak pelajar dari Indonesia yang belajar kepadanya.³³ Beliau Wafat pada tahun 1289 H/ 1872 M.³⁴ Ajaran utama Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah adalah dzikir. Beliau mengajarkan dua jenis dzikir sekaligus yaitu dzikir yang dibaca dengan keras (jahr) dalam tarekat Qadiriyyah dan dzikir yang dilakukan dalam hati (khafi) dalam tarekat Naqsyabandiyyah.³⁵

Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah yang berada di Desa Teluk Nibung ini merupakan pusat terbesar penyebaran yang berada di kecamatan Pulau Burung. Penyebaran tarekat ini di desa teluk nibung sudah ada sejak tahun 1969 di pimpin oleh seorang ustad yang bernama Muhammad Nasoha Binti Mustaim. Pada masa itu belum ada mursyid, yang ada hanya yaitu sebagai badal, sehingga jamaah yang ingin masuk ke tarekat ini di bai'at oleh khalifah yang berada di daerah Semukut, di Selat Panjang kabupaten Meranti, Riau, Oleh KH. Syarifudiin, yang mana ia telah membai'at 13 Khalifah Mursyid yang berasal dari daerah yang berbeda-beda. kemudian diangkatlah seorang khalifah dari tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah di desa Teluk Nibung pada tahun 2004 yang bernama Lukman Hakim Bin Husnan . Beliau di bai'at masuk sebagai jamaah ke tarekat ini pada tahun 1995 dan pada pada tahun 2004 beliau di bai'at dan memperoleh ijazah dari Oleh KH. Syarifudiin untuk menjadi khalifah mursyid dari tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung hingga saat ini.

³³ Alwi Shihab, *Antara Tasawuf Suni dan Tasawuf Falsafi, Akar Tasawuf di Indonesia*, Cet. Ke1, (Depok: Pustaka Iman, 2009), 3.

³⁴ Sri Mulyati, *Peran Edukasi Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyyah dengan reverensi Ulama Suryalaya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 36.

³⁵ Sri Mulyati, *Tarekat-Tarekat Muktabarah Di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2004),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarekat ini menjadi sarana dalam penyebaran ajaran islam diseluruh pelosok yang ada di Indonesia dan dunia melayu pada abad ke-19. Kunci dari penyebaran ini adalah karya syekh syambas. *Fath al-'Arifin*, yang menjadi salah satu karya yang populer dan yang paling utama digunakan pada praktek sufi di dunia melayu. *Fath al-'Arifin*, menjelaskan unsur-unsur doktrin sufi sebagai janji kesetiaan (bai'at), mengingat Tuhan (dzikir), kewaspadaan perenungan (muraqaba), dan rantai spiritual (silsilah) dari Tarekat Qadiriya wa Naqsyabandiah.³⁶

Pelaksanaan semua kegiatan dipimpin dan diawasi oleh mursyid, sebelum menjadi jamaah tarekat seorang murid harus melakukan proses bai'at Tanpa bai'at, seseorang tidak bisa dianggap sebagai pengikut tarekat. Pada masa pembai'atan seseorang diberi arahan dan pesan keagamaan untuk berubah menjadi manusia hamba Allah yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam metode dakwah Mursyid menggunakan metode-metode yang ada di dalam Al-Qur'an maupun hadis. Beberapa metode dakwah yang digunakan adalah metode tanya jawab atau diskusi, metode keteladanan dan ceramah. Mursyid membagi kegiatan menjadi beberapa bagian yang telah diajarkan oleh guru-guru mereka terdahulu dan dilanjutkan sampai saat ini. seperti aktivitas harian berupa *zikir wajib* yang dilakukan individu oleh setiap jamaah tarekat, *Kedua*, kegiatan mingguan, malam selasa adalah *tawajuh* (menghadap kepada guru, silaturahmi, dan zikir bersama menghadap kepada Allah SWT), disetiap malam jumat di khususkan kepada *khataman tarekat* (evaluasi terhadap amalan zikir yang dilakukan para pengikut tarekat). *Ketiga*, Kegiatan bulanan, yaitu *manaqib atau belasan* (menceritakan sejarah para guru tarekat). Dan *Keempat*, Kegiatan Tahunan, yaitu *Haul Syekh Abdul Qodir Al Jailani*. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kyai Lukman Hakim,

³⁶ Sri Mulyati, *Peran Edukasi Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyyah dengan reverensi Ulama Suryalaya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amalan yang dilakukan para jamaah Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk nibung antara lain :³⁷

Talqin/ Bai''at

Talqin adalah sebuah kata dalam bahasa arab dari akar kata *I-q-n*. Bentuk kata kerjanya adalah *Laqina*, yang berarti “Mengintruksikan”. *Talqin* oleh karena itu instruksi, arahan, inspirasi, usulan, *Talqin* sering digunakan dalam kata *bai'at*. Yang berarti pengaturan atau persetujuan atau dapat juga berarti suatu janji atau kesetiaan pada seorang guru/ syekh. *Bai'at* menandakan ikrar nyata murid dan puncak dari proses *talqin* yang dilakukan oleh murid kepada mursyid atau gurunya.³⁸

Menurut Syekh Abdul Qadir al-Jilani, tingkat penerangan ruh tertinggi tidak bisa dicapai kecuali dengan tobat yang nyata (*al-tawba al-nusuh*) dan melalui *talqin* yang dilakukan oleh mereka yang memiliki otoritas (*al-talqin min ahlih*) kalimat yang diajarkan adalah kalimat *takwa la ilaha illa Allah*.

1. Amalan harian (*zikir wajib*)

Kegiatan harian berupa zikir wajib yang dilakukan individu oleh setiap jemaah tarekat, zikir wajib di sini diartikan sebagai zikir yang harus dijalankan atau dikerjakan secara individu yang telah di bai'at, zikir di lakukan setelah melaksanakan shalat wajib, bacaannya lailaahailallah sebanyak 165x dan bimbingan doa-doa lainnya kemudian bacaan Allah sebanyak 1000x, dibaca setiap selesai menjalankan shalat fardhu, pembacaan zikir tidak diwajibkan full tapi menyesuaikan waktu dan keadaan dan di kerjakan setiap hari.

2. Amalan Mingguan (*tawajuh, khataman tarekat*)

Kegiatan mingguan dilaksanakan sebanyak dua kali, kegiatan di tarekat dilakukan tergantung dari kebijaksanaan dari khalifah musyid masing-masing sesuai apa yang telah diajarkan oleh guru-guru mereka

³⁷ K. Lukman Hakim, Khalifah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah Desa Teluk nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau Wawancara tanggal, 16 juni 2021, Pukul 16.00 Wib

³⁸ Sri Mulyati, *Peran Edukasi Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyyah dengan reverensi Ulama Suryalaya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 112-113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu. Kegiatan dilaksanakan setiap malam jum'at dan malam selasa.³⁹ Adapun kegiatannya diantaranya disetiap malam selasa adalah *tawajuh*, tawajuh dapat diartikan menghadap kepada guru, silaturahmi, dan zikir bersama menghadap kepada Allah SWT atau dalam tarekat Naqsyabandiah lebih dikenal dengan suluk. Kegiatan diawali dengan tawajuh, zikir bersama kemudian tausiah untuk memperdalam bab amalan tarekat, syariat dan lainnya. Zikir mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjadikan satu-satunya Allah SWT yang disembah, tempat berdo'a, berlindung dan memohon ampunan. Berzikir juga memiliki banyak manfaat seperti, menjadikan hati selalu tenang, terhindar dari perbuatan maksiat, memudahkan saat mendapatkan kesulitan. Di setiap malam jumat dikhususkan kepada *khataman tarekat*, badal (guru) melakukan evaluasi terhadap amalan zikir yang dilakukan para pengikut tarekat. Badal (guru) juga memberikan nasehat untuk hidup bersyukur dan pasrah terhadap Allah SWT. Kegiatan lain seperti membaca shalawat, zikir-zikir, doa-doa dan tahlil yang di tujukan kepada orang tua, guru-guru mereka terdahulu.

3. Amalan Bulanan (*manaqib/ belasan*)

Kegiatan bulanan, adapun kegiatannya yaitu *manaqib/ belasan* (pembacaan sejarah para guru tarekat) *manaqib* dapat di artikan kisah atau sejarah tentang kesalehan serta keutamaan ilmu dan amal Syekh Abdul Qadir al Jailani. Di baca dan diceritakan setiap tanggal 11 di setiap satu bulan sekali. Tetapi tidak menjadi patokan ditanggal tersebut, menyesuaikan saja dengan keadaan apabila ada udzur, tergantung kesepakatan dan di sambung dengan kegiatan *khataman tarekat*. Kegiatan ini menjadi wadah silaturahmi sesama pengikut tarekat. Mursyid pada kesempatan ini memberikan arahan tentang berbagai hal, *Manaqib* dapat diartikan sebuah upaya untuk mendapatkan limpahan kebaikan dari Allah SWT dengan cara memahami kebaikan-kebaikan para kekasih Allah yaitu para Aulia.

³⁹ K. Lukman Hakim, Khalifah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah Desa Teluk nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau Wawancara tanggal, 16 juni 2021, Pukul 16.15 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Amalan Tahunan (*Haul Syekh Abdul Qodir Al Jailani*)

Kegiatan Tahunan, *Haul Syekh Abdul Qodir Al Jailani*. Kegiatan di mulai dipagi khusus kepada jemaah tarekat pembacaan manaqib (sejarah para guru tarekat) khataman tarekat sekaligus di gabung dengan tawajuhan, di malam harinya untuk mengisi waktu kosong diadakan tabligh akbar atau ceramah agama mengundang seluruh lapisan masyarakat yang berada di dalam ataupun diluar dari kecamatan untuk hadir diagenda tersebut. Di karenakan virus Covid-19 saat ini sedang melanda maka agenda tahunan ini hanya dilakukan dimesjid tidak diadakan tabligh akbar seperti biasanya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di masjid maupun di surau atau langgar seperti apa yang telah diajarkan oleh guru-guru mereka terdahulu karena setiap mursyid memiliki mushala atau bandarsyah sendiri. Kegiatan mingguan dihari selasa (tawajuh) dilaksanakan disurau/laggar, antara laki-laki dan perempuan dipisah waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan khataman dan belasan dan haul dilaksanakan dimasjid karena gabung antara laki-laki dan perempuan.

Para pengikut Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah tidak tertutup dan sangat terbuka dengan masyarakat dan dalam bergaul dengan jamaah-jamaah lainnya, mereka mengikuti acara-acara keagamaan seperti acara majelis ta'lim, pengajian-pengajian yang tidak hanya ruang lingkup Desa Teluk Nibung saja yang mereka ikuti namun pengajian-pengajian Desa lain dan di Kecamatan juga mereka ikut berpartisipasi. Masyarakat juga turut andil dalam acara-acara social yang bersifat keagamaan.

Mursyid Tarekat ini juga mengajarkan para jemaahnya untuk selalu menjaga interaksi sosial yang baik kepada semua orang dilingkungannya meskipun dengan berbagai perbedaan suku dan agama namun mereka tetap menjaga interaksi sosial dengan masyarakat luas. Dengan saling membantu bergotong royong untuk menciptakan kerukunan dan keselarasan antar sesama, tanpa membeda-bedakan kelompok-kelompok tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan suatu penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan dan juga merupakan rancangan atau garis besar yang telah dibuat oleh peneliti dalam merancang proses Penelitian.

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.⁴⁰

Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan Metode Dakwah yang dilakukan Mursyid Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini.

UIN SUSKA RIAU

⁴⁰Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah

Metode Dakwah Di Dalam Al-Qur'an

Metode Dakwah Al-hikmah

Metode Dakwah Mau'idzah hasanah

Metode Dakwah Mujadalah Billati hiya ahsan

- Mursyid (Pemimpin tarekat) sebagai *Uswatun Hasanah* dengan menggunakan perkataan yang lembut, benar dan bijaksana terhadap jamaah
- Mursyid (Pimpinan tarekat) mengenal Mad'u serta menarik minat masyarakat melalui agenda Tarekat dilingkungan dakwahnya.
- Musryid (Pemimpin tarekat) memandu awal bagi para murid dalam menempuh proses *bai'at* atau pensucian rohani
- Mursyid (Pemimpin tarekat) tidak memberikan tekanan dan paksaan dalam beribadah.

- *Mursyid* (Pemimpin tarekat) memberikan nasihat serta *tabsyir wa tandzir*
- *Mursyid* (Pemimpin tarekat) Menceritakan kisah-kisah guru tarekat sebagai tauladan
- *Mursyid* (Pemimpin tarekat) melakukan bimbingan kepada jamaah dalam hal ibadah
- *Mursyid* (Pemimpin tarekat) memberikan Wasiat

- Mursyid (Pemimpin tarekat) melakukan *As-Ilah wa Ajwibah* (Tanya jawab)
- Mursyid (pemimpin tarekat) melakukan *al hiwar* (dialog)


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis Deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah menggambarkan mempelajari, menerangkan secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik itu individu, kelompok maupun masyarakat karakteristik suatu masyarakat, untuk menentukan frekuensi terjadinya sesuatu atau hubungan sesuatu yang lain.⁴¹ Dan juga dapat menghasilkan deskripsi serta menggambarkan tentang fenomena yang akan diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang mendeskripsikan realitas sosial yang menekankan pada pentingnya pengalaman subjektif individu dalam menciptakan dunia sosial yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari para informan serta di laksanakan di tengah setting alamiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah lokasi dan waktu penelitian menjadi modal utama dalam sasaran bahan kajian. Sehingga, peneliti dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang terjadi dilapangan. Adapun lokasi penelitian ini yakni di Desa Teluk Nibung dan ini merupakan pusat dari Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di kecamatan Pulau Burung. Penelitian ini dilakukan sebelum proposal skripsi ini diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya sumber data yang akurat dan faktual yang dapat dikatakan bahwa penelitian itu benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu sumber data merupakan salah satu hal utama dalam sebuah penelitian. Ada dua

⁴¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penelitian-penelitian kualitatif yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Data primer merupakan data yang diolah dan dikumpulkan langsung dari peneliti sendiri dari objek dan subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan penulis berasal dari mursyid, badal serta jemaah pengurus tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah yang berada di Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti) melalui media perantara seperti data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait. Sumber data ini di dapat dari berbagai sumber misalnya, jurnal buku, laporan-laporan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen), baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah subjek atau orang-orang sebagai pelaku yang dapat memberikan dan memahami informasi maupun objek dari penelitian yang dilakukan sebagai pelaku maupun orang lain. Informan penelitian dapat berupa orang, organisasi (lembaga) yang dapat diteliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 8 Orang orang diantaranya adalah:

1. Khalifah Mursyid/ Pemimpin tarekat (K. Lukman Hakim)
2. 2 Badal / wakil mursyid (Muhammad Sayuti dan Abdul Wahab)
3. 5 Orang Jemaah Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah
 - a. Ilyas
 - b. Husaini S.Pd
 - c. Sirajudin
 - d. Salimah
 - e. Nasrul



E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan berguna dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Di dalam sebuah penelitian perlu memilih dan menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti di dalam mengumpulkan data. Langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan untuk menyajikan gambaran yang nyata dari perilaku atau kejadian yang sebenarnya. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui dan memberikan data yang sebenarnya terjadi dilapangan. Mengenai apa saja yang menjadi Metode dakwah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah di masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau. Kemudian disertai juga dengan evaluasi untuk dapat melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dalam melakukan umpan balik terhadap pengukuran penelitian yang dilakukan.⁴² Digunakan metode ini adalah karena dapat meneliti dan mengamati secara langsung terhadap segala sesuatu yang ditimbulkannya dalam objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses memperoleh informasi atau keterangan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya (pewawancara) dengan penjawab (informan atau responden). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau keterangan dengan cara tanya jawab dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dalam memperoleh informasi dan untuk mengungkapkan permasalahannya.

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, dokumen dan naskah-naskah, hal ini untuk memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴³ Pada teknik ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil beberapa foto dan video dilokasi yang menjadi studi kasus dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen, naskah-naskah, sesuai dengan segala bentuk aktivitas dakwah yang di lakukan. Dokumen dapat diartikan sebagai bahan tertulis, video maupun foto, penulis menggunakan dokumen untuk memperoleh data yang tidak didapat melalui catatan hasil wawancara

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, yaitu harus valid dan dapat dipercaya.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Di dalam suatu penelitian analisis data merupakan kegiatan yang cukup penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti.⁴⁶ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini.

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, 63.

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 74.

⁴⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

⁴⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai macam sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Terdapat banyak data yang ada didalamnya. Setelah dipelajari, dibaca cermat, dan ditelaah, langkah berikutnya peneliti kualitatif mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding (pengkodean). Tahap akhir dari proses analisis data ini ialah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Analisis Data Kualitatif yang dilakukan penulis adalah:

1. Pengumpulan data

Melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dari tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung.

2. Pengolahan data

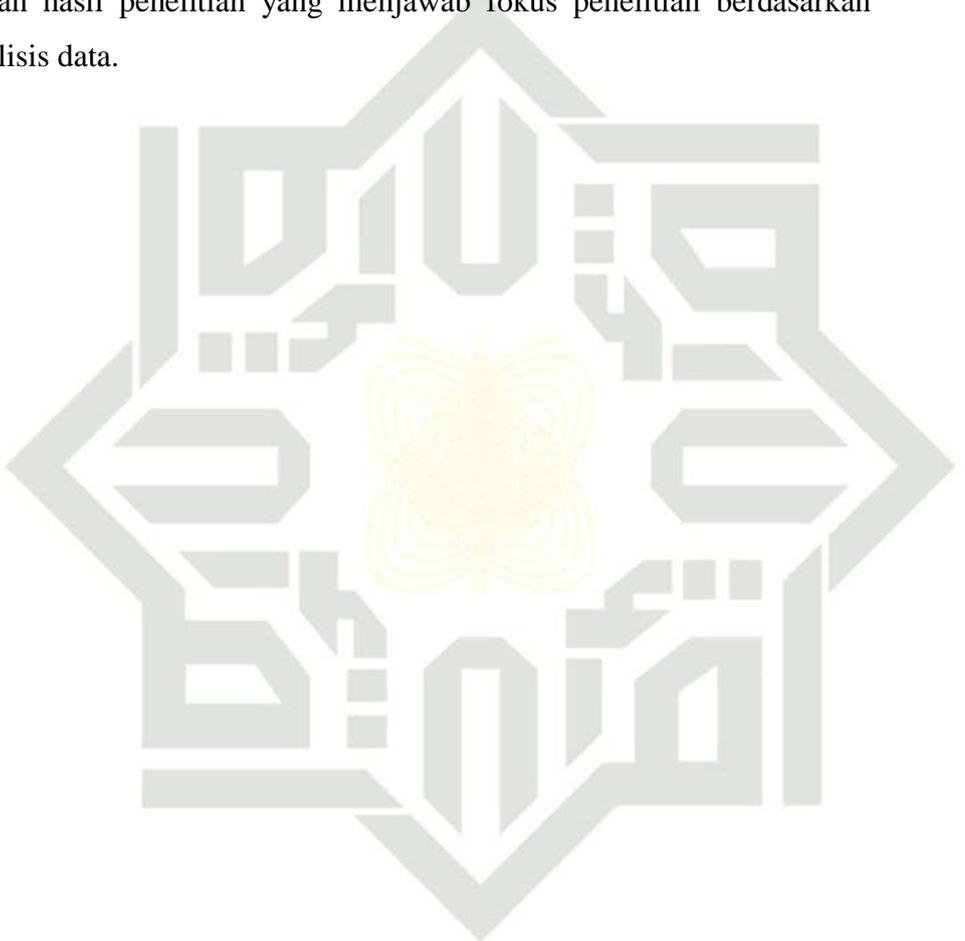
Setelah data-data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan dan survei yang telah dilakukan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk penghalusan data dan selanjutnya perbaikan kata dan kalimat, memberi keterangan tambahan dan membuang keterangan yang tidak penting.

3. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang dilaporkan dan dipaparkan secara tertulis. Penyajian data pada penelitian ini berbentuk uraian dan rangkuman hasil wawancara dan observasi yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang sekaligus dikaji dengan teori-teori.

4. Generalisasi dan kesimpulan

Generalisasi adalah penarikan suatu kesimpulan umum dari analisis penelitian. Generalisasi yang di buat harus berkaitan pula dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan. Setelah generalisasi dibuat, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan dari penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung

Tarekat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tarekat Qadiriyyah wa naqsyabandiyah yang berada di Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah yang berada di Desa Teluk Nibung ini merupakan pusat terbesar penyebaran yang berada di kecamatan Pulau Burung dan merupakan tarekat paling awal yang berada di kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.⁴⁷ Tarekat ini sudah ada di desa Teluk Nibung tepatnya di Sungai Perpat dan merupakan cabang dari Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di daerah Semukut, Selat Panjang yang pada masa itu masih masuk kedalam Kabupaten Bengkalis.

Pada tahun 1963/ 1965 Seorang Ustad/ guru yang bernama K.H Muhammad Kholilurrahman Bin Muhammad Mukri. Beliau sebelumnya sudah masuk di tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah dan dibai'at oleh KH. Muthi. Beliau lahir di Kediri pada tahun 1993. Kemudian beliau datang ke daerah Teluk Nibung ini melalui perintah gurunya, beliau menjadi ustad serta guru dalam menyebarkan ajaran islam yang berada di desa Teluk Nibung sekitar tahun 1970-an di jemput oleh Mbah Tahir dari Daerah Selat Panjang. Sebelum K.H Muhammad Kholilurrahman datang ke daerah ini sudah ada terlebih dahulu ada Ustad yang bernama Miftah yang menyebarkan dakwah di daerah teluk Nibung ini.⁴⁸ Pada masa itu belum ada penyebaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di wilayah ini. Kemudian Pada tahun 1969

⁴⁷ K. Lukman Hakim, Khalifah Mursyid Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau, *Wawancara* tanggal, 16 juni 2021, Pukul 16.20 Wib.

⁴⁸ Sirajuddin, Jemaah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau *Wawancara* tanggal, 9 oktober 2021, Pukul 16.00 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang ustad yang bernama Muhammad Nasoha Binti Mustaim datang menjemput tarekat ke semukut, Selat panjang dan masuk di Tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah yang berada disana. Beliau lahir di Sungai Perpat desa Teluk Nibung pada tahun 1942. Beliau telah dibai'at pada tahun 1969 oleh Oleh K.H Syarifudiin yang diangkat menjadi khalifah mursyid oleh K.H Muthi di daerah Semukut, Selat Panjang, yang pada saat itu masih masuk ke dalam Kecamatan Tebing Tinggi, kabupaten Bengkalis. Kemudian beliau di tunjuk sebagai badal yang memimpin serta melakukan bimbingan terhadap jamaah tarekat yang berada didesa teluk nibung, karena bukan sebagai seorang khalifah mursyid beliau tidak bisa memba'iat jamaah yang ingin masuk ke tarekat, maka dari itu jamaah yang ingin masuk ke tarekat ini pada masa beliau harus pergi ke daerah semukut untuk di bai'at oleh KH. Syarifudiin.⁴⁹

Pelaksanaan ibadah dan bimbingan pada masa Mbah Muhammad Nasoha Binti Mustaim lebih ke pribadi atau masing-masing dikarenakan belum ada khalifah mursyid, pada masa beliau belum ada bimbingan yang secara kompleks dalam hal ibadah dan belum ada kegiatan tausyiah dan kajian. Pelaksanaan ibadah pada masa itu dilakukan dimesjid yang berada didaerah Sungai Nipah, belum ada khalifah yang ada hanya yaitu sebagai badal, sebagai wakil atau perpanjangan tangan dari khalifah mursyid. Sehingga jamaah yang ingin masuk ke tarekat ini dibai'at oleh khalifah yang berada di daerah semukut, diselat panjang kabupaten meranti, Riau, Oleh KH. Syarifudiin,

Pada awalnya sebelum kegiatan berpusat disemukut, selat panjang. Di karenakan belum ada khalifah terutama pelaksanaan Haul Syekh Abdul Qadir Al Jailani dilaksanakan disana, pada saat itu sangat ramai sekali yang datang ke daerah Semukut dari berbagai daerah karena masih dalam satu Khalifah Mursyid. Lebih kurang seminggu para jamaah tarekat yang berada di desa

⁴⁹ K. Lukman Hakim, Khalifah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau, *Wawancara* tanggal, 16 juni 2021, Pukul 16.30 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teluk Nibung ini berada disana.⁵⁰ Masyarakat merasa keberatan karena jarak yang lumayan jauh, transportasi yang kurang memadai dan keterbatasan waktu. Setelah berkumpul di masjid sungai perpat, Muhammad Nasoha menyampaikan pesan dan mengadakan musyawarah dengan jemaah untuk meminta atau mengusulkan khalifah mursyid sendiri di desa Teluk Nibung ini. Kemudian saat pemilihan khalifah mursyid maka dipilih 4 nama yang pilih oleh jemaah dan akan di calonkan menjadi mursyid. Pertama K.lukman Khusnan, kedua Maksum, ketiga Aliman, dan yang keempat Wahab.⁵¹ Setelah lebih kurang satu bulan 4 nama ini melewati proses istiharah dan lewat perantara mimpi dari K.H Syarifudiin satu nama muncul dan pada tahun 2004 Maka diangkatlah seorang khalifah Mursyid dari tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di desa Teluk Nibung yang bernama Lukman Hakim Bin Husnan yang lahir di Madiun, Jawa Timur pada tahun 1959. Beliau merupakan alumni dari pondok pesantren Al-Falah Glemor Banyuwangi Dan juga pada masa itu K.H Syarifudiin membai'at 13 Khalifah Mursyid yang berasal dari daerah yang berbeda-beda. Seperti Pekanbaru, Bengkalis, Dumai, Selat Panjang, Tanjung Samak, Tanjung Batu, dan Pulau Burung.⁵² Beliau di Bai'at masuk sebagai Jemaah ke tarekat ini pada tahun 1995 dan pada tahun 2004 beliau di Bai'at dan memperoleh ijazah dari KH.Syarifudiin untuk menjadi khalifah mursyid dari tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung hingga saat ini. Beliau sempat menolak dan keberatan untuk menjadi khalifah mursyid karena belum ada kesiapan diri. Tetapi setelah itu beliau bersedia menjadi mursyid karena merupakan amanah dari gurunya untuk memimpin umat dan tarekat di desa Teluk Nibung. Orang pertama beliau bai'at setelah diangkat menjadi khalifah

⁵⁰ Sirajuddin, Jemaah Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah Desa Teluk nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau *Wawancara* tanggal, 9 oktober 2021, Pukul 16.10 Wib.

⁵¹ Wahab, Badal Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah Desa Teluk nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau, *Wawancara* tanggal, 18 juni 2021, Pukul 17.00 Wib.

⁵² K. Lukman Hakim, Khalifah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah Desa Teluk nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau, *Wawancara* tanggal, 16 juni 2021, Pukul 16.35 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mursyid adalah isteri beliau kemudian seiring berjalannya waktu maka banyak masyarakat yang datang untuk ikut dalam majelis tarekat sampai saat ini. Berbagai macam alasan orang masuk ke tarekat ini tergantung hidayah yang datang kepada mereka tanpa ada paksaan. Hingga saat ini sudah melaksanakan haul Syekh Abdul Qadir Al-Jailani di Desa Teluk Nibung ini lebih kurang sebanyak 16 kali semenjak beliau menjadi khalifah mursyid.

Beberapa kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan di tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Teluk Nibung terbagi atas kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Aktivitas harian berupa *zikir wajib* yang dilakukan individu oleh setiap Jemaah tarekat, Kedua, kegiatan mingguan, malam selasa adalah *tawajuh* (menghadap kepada guru, silaturahmi, dan zikir bersama menghadap kepada Allah SWT), setiap malam jumat dikhususkan kepada *khataman tarekat* (evaluasi terhadap amalan zikir yang dilakukan para pengikut tarekat). Ketiga, Kegiatan bulanan, yaitu *manaqib* atau *belasan* (menceritakan sejarah para guru tarekat). Dan Keempat, Kegiatan Tahunan, yaitu *Haul Syekh Abdul Qodir Al Jailani* disetiap tanggal 11 Rabiul akhir.⁵³

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di masjid maupun di surau atau langgar, seperti apa yang telah di ajarkan oleh guru-guru mereka terdahulu karena setiap khalifah mursyid memiliki mushala atau bandarsyah sendiri. Kegiatan mingguan dihari selasa (tawajuh) dilaksanakan di surau/langgar, antara laki-laki dan perempuan dipisah waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan khataman dan belasan dan haul dilaksanakan di masjid.

Dalam perjalanannya yang kini berusia Kurang Lebih 52 tahun, Majelis Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung ini tetap eksis mempertahankan ajarannya seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi serta sudah memiliki pengikut pada masa Mbah Muhammad Nasoha Binti Mustaim sebanyak 67 orang yang dibai'at oleh KH.

⁵³ K. Lukman Hakim, Khalifah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiyah Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau, *Wawancara* tanggal, 16 juni 2021, Pukul 16.30 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syarifuddin di Daerah Semukut, Selat Panjang.⁵⁴ Dan pada masa telah dipilihnya khalifah mursyid Lukman Hakim bin Khusnan telah membai'at sebanyak 149 Jamaah yang memiliki latar belakang, umur dan pekerjaan yang berbeda-beda. Dengan total lebih kurang 216 jemaah yang sudah mengikuti ajaran tarekat ini. Banyak jemaah yang sudah meninggal dunia pada masa Mbah Muhammad Nasoha dan sekarang sudah masuk generasi yang ke dua. Pengikut dari tarekat ini tidak hanya berasal dari Desa Teluk Nibung, Tetapi juga banyak yang berada di luar desa tersebut. Semuanya mendapatkan bimbingan dari mursyidnya tanpa dibeda-bedakan.⁵⁵

vi. Sanad/ Silsilah Guru Tarekat Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsybandiyah Desa Teluk Nibung Kec. Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

Dilihat dari aspek historis majelis zikir Tarekat Qadiriyah wa Naqsyabandiyah yang ada di Desa Teluk Nibung ini merupakan ajaran tarekat yang benar, karena memiliki silsilah yang rantai berantai dari guru-guru sebelumnya. Adapun silsilah Guru Tarekat yang ada di Majelis Tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung adalah sebagai berikut:⁵⁶

1. Rabbi Al Arbab Wa Mutiq Alriqob Allah Subhanahu Wa Ta'ala
2. Sayyidina Jibril 'Alaihissalam
3. Sayyidina Mursalin Wa Habibi Robbil 'Alamin Muhammad Saw
4. Sayyidina 'Ali Bin Abi Thalib Karomallahu Wajhah
5. Syekh Sayyidina Husain Bin Fathimah Azzahro'
6. Syekh Sayyidina Zainal Abidin
7. Syekh Muhammad Al Baqir
8. Syekh Ja'far As Shodiq
9. Syekh Musa Al Kadzim

⁵⁴ Wahab, Badal Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah Desa Teluk nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau, *Wawancara* tanggal, 18 juni 2021, Pukul 17.10 Wib.

⁵⁵ K. Lukman Hakim, Khalifah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah Desa Teluk nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau *Wawancara* tanggal, 16 juni 2021, Pukul 16.40 Wib.

⁵⁶ Dokumen dan Arsip Sanad/ Silsilah Guru Tarekat Thoriqoh Qadiriyah wa Naqsybandiyah Desa Teluk Nibung Kec. Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Syekh Abil Hasan ‘Ali Bin Musa Arridho
11. Syekh Ma’ruf Al Karkhi
12. Syekh Sirri Assaqhothi
13. Syekh Abi Al Qosim Al-Juanid Al Baghdadi
14. Syekh Abi Bakar Assyibli
15. Syekh Abdul Wahid Attamimki
16. Syekh Abi Al Faraj At Thurthusi
17. Syekh Abi Hasan ‘Ali Al Hakkari
18. Syekh Abi Sa’id Al Mubarak
19. Sulthonul Auliya Syekh Abdul Qodir Al Jailani
20. Syekh Abdul’ Aziz
21. Syekh Muhamammad Al Hattaqi
22. Syekh Syamsuddin
23. Syekh Syarifuddin
24. Syekh Nuruddin
25. Syekh Waliyuddin
26. Syekh Hisyamuddin
27. Syekh Abu Bakar
28. Syekh Abd. Rohim
29. Syekh Syamsuddin
30. Syekh Ahmad Khotib Syambas
31. KH. Abd. Karim Banten
32. K. Zarkasyi Berjan
33. KH. Syiroj
34. KH. Afandi
35. KH. Muthi
36. KH. Syarifuddin
37. K. Lukman Hakim bin Khusnan⁵⁷

⁵⁷Dokumen dan Arsip Sanad/ Silsilah Guru Tarekat Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsybandiyah
Desa Teluk Nibung Kec. Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Visi dan misi Tarekat Qadariah Wa Naqsybandiyah (Jam'iyah Ahlith Thariqah al-Mu'tabaroh an-Nahdliyyah) Desa Teluk Nibung.

Visi nya adalah sebagai berikut:

Berkumpulnya Pengamal Thariqah berhaluan Ahlusunnah wal Jamaah dengan menganut salah satu dari 4 madzab (Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali) dalam bidang Fiqih dan menganut ajaran Asy'ariyah dalam bidang Aqidah.

Misi nya adalah sebagai berikut:

1. Membentuk manusia seutuhnya lahir dan batin yang dapat mengembangkan serta merasa dilihat oleh Allah atas dirinya sehingga memiliki rasa al-Khauf; ar-Raja; as-Shidiq, al-Mahabbah, al-Wara'; az-Zuhud, as-Syukur, as-Shabar, al-Khaya' dan al-Khusu' (tidak semata-mata bentuk amaliah bacaan atau dzikir untuk mencari pahala).
2. Mengucapkan berlakunya syariat Islam ala Ahlussunah wal Jamaah secara konsisten dalam bidang Syariah, Thariqah, Hakikat dan Ma'rifat.
3. Menyebar luaskan dan mengembangkan ajaran Thariqah al-Mu'tabaroh al-Nahdliyyah melalui kegiatan khususiyah, thariqiyah/ tawajjuh.
4. Meningkatkan, mengembangkan, mempercepat, mempergiat dan memelihara ukhuwah Thariqiyah Nahdliyyah sesama pengamal tarekat melalui sikap tasamuh antara aliran tarekat.
5. Meningkatkan ilmu nafi' dan amal saleh zohir dan batin menurut ulama' shalihin dengan bai'at yang shahih

4. Struktur Tarekat Qadariah Wa Naqsybandiyah Desa Teluk Nibung ⁵⁸

Organisasi merupakan suatu susunan dalam bentuk kesatuan dan persatuan mental dan spiritual bahkan material dan fisik di bawah arahan satu pemimpin dalam membentuk kekuatan umat agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bagian yang telah di tentukan dan tugas

⁵⁸ Dokumen dan Arsip SK Kepengurusan Idaroh Aliyyah Jam'iyah Ahlith Thoriqah Al Mu'tabaroh An Nahdliyyah Nomor: Al.065/ 0-SK / VII/ 2015 Kabupaten Indaragiri Hilir Provinsi Riau Masa Khidmat 2015-2019.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih terarah sehingga target setiap tahapan kegiatan yang diinginkan bisa tercapai.

Begitu pula dengan Majelis Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah, untuk menunjang kelancaran jalannya setiap kegiatan dan pengelolaan yang ada di majelis tarekat yang dimaksud, maka dibentuklah struktur pengurus sebagai media kepengurusannya diantaranya:

Susunan Pengurus

Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiah

Desa Teluk Nibung Kec. Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Riau⁵⁹

I. Majelis Ifta (Penasehat)

1. KH. M. Lukman Khusnan
2. KH. Kholilurrohman
3. KH. Jasri
4. KH. Muhawam S.E
5. K. Aliman
6. K. Hanafi

II. Ifadiliyyah⁶⁰

- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| 1. Rois (pemimpin) | : KH. M. Lukman Khusnan |
| 2. Rois Awwal (wakil/ badal) | : Kh. Yusuf |
| 3. Rois Tsani (badal) | : K. Abdul Wahab |
| 4. Rois Tsalith (badal) | : K. M. Sayuthi |
| | |
| 1. Khatib (pendakwah) | : Ust. Ilyas |
| 2. Katib Awwal | : Ust. Casmidi |
| 3. Katib Tsani | : Ust. Nurkhamid |

⁶⁰ Dokumen dan Arsip SK Kepengurusan Idaroh Aliyyah Jam'iyyah Ahlith Thoriqah Al Matabaroh An Nahdliyyah Nomor: Al.065/ 0-SK / VII/ 2015 Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Masa Khidmat 2015-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|-------------------|---------------|
| 4. Khatib Tsalits | : Ust. Kamali |
| 5. Katib Robi' | : Ust. Sabran |

III. Imdlo'iyah (tata usaha)

- | | |
|------------------|----------------------------|
| 1. Mudir | : Bukhari, S.Pd.I |
| 2. Mudir Awwal | : Khusaini, A, MA |
| 3. Mudir Tsani | : Fathurrahum, SH |
| 4. Mudir Tsalits | : Muhammad Shodiq, S.Pd. I |
| 5. Mudir Robi' | : Muhammad Syukron, S.Pd |

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| 1. Sekretaris | : Ust. M. Rodhi, S.Ag |
| 2. Sekretaris Awwal | : Ust. Januri, S. Ag, M.Ag |
| 3. Sekretaris Tsani | : Ust. Sirajuddin |
| 4. Sekretaris Tsalits | : Dadang |
| 5. Sekretaris Robi' | : Maryono |

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Amiinushunduq (bendahara) | : Ust. M. Suhud |
| 2. Amiinushunduq Awwal | : Rais |
| 3. Amiinushunduq Tsani | : Nasruddin |

IV. Imdadiyyah⁶¹

A. Lajnah Bahtsul Masail (perlengkapan)

1. Abdul Habib
2. Ahmad
3. Ahmad Jazuli
4. Ahmad Sahuri
5. Amrin

B. Lajnah Rabithah Ma'ahid (Perlengkapan)

1. Andri

⁶¹ Dokumen dan Arsip SK Kepengurusan Idaroh Aliyyah Jam'iyah Ahlith Thoriqah Al Matabaroh An Nahdliyyah Nomor: Al.065/ 0-SK / VII/ 2015 Kabupaten Indaragiri Hilir Provinsi Riau Masa Khidmat 2015-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Arba'in
3. Ismail
4. Jasiman
5. Junaidi A
6. Junaidi S

C. Lajnah Ta'lif Wannaser (perlengkapan)

1. Kasio
2. Kasmuri
3. Khairil Amri
4. M. Fauzi
5. M. Hafidz
6. M. Isya
7. Misno

D. Lajnah Manajemen dan Pengembangan SDM

1. Jasiman
2. Junaidi A
3. Junaidi S

E. Lajnah Iqtishodiyah (perlengkapan)

1. Kasio
2. Kasmuri
3. Khairil Amri
4. M. Fauzi

F. Lajnah Cinta Tanah Air

1. M. Isya
2. Misno

E. Lajnah Muslimat ⁶²

1. Nyai KH. Kholil
2. Nyai KH. Lukman Husnan
3. Nyai Ali Imrongmail

⁶² Dokumen dan Arsip SK Kepengurusan Idaroh Aliyyah Jam'iyah Ahlith Thoriqah Al Matabaroh An Nahdliyyah Nomor: Al.065/ 0-SK / VII/ 2015 Kabupaten Indaragiri Hilir Provinsi Riau Masa Khidmat 2015-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Letak, luas dan batas wilayah Desa Teluk nibung

Desa Teluk Nibung termasuk salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir Riau. Yang merupakan dataran rendah. Dalam pembagian lingkungan di Desa Teluk Nibung terdapat 4 lingkungan (dusun), 5 RW dan 18 RT.⁶³ Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir, Tahun 2020 Luas wilayah kecamatan Pulau Burung yaitu 538.33 km². Keadaan tanah merupakan dataran rendah dengan jumlah penduduk 23.667,00 Jiwa dan memegang 14 desa di antaranya :

1. Desa Pulau Burung
2. Desa Sei Danai
3. Desa Teluk Nibung
4. Desa Mayang Sari Jaya
5. Desa Bukit Sari Intan Jaya
6. Desa Manunggal jaya
7. Desa Bangun Harjo Jaya
8. Desa Ringin Jaya
9. Desa Sri Danai Jaya
10. Desa Sapta Jaya
11. Desa Keramat Jaya
12. Desa Binangun Jaya
13. Desa Suka Jaya
14. Desa Suko Harjo Jaya

a. Luas wilayah Desa Teluk Nibung: 57.00 KM²

- | | |
|------------------|---------------|
| 1. Pemukiman | : 3.50 Ha |
| 2. Kebun | : 3,116.00 Ha |
| 3. Hutan | : 16.00 Ha |
| 4. Perairan | : 2400.00 Ha |
| 5. Sarana Sosial | : 4.50 ha |
| 6. Lainnya | : 160.00 Ha |

⁶³ Sucipto, Kepala Desa Teluk nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau Wawancara Online tanggal, 8 sepetember 2021, Pukul 08.30 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Batas-batas wilayah⁶⁴
 1. Utara : Kecamatan Kundur (Kepulauan Riau)
 2. Barat : Desa Sei Danai
 3. Timur : Desa Pulau Burung
 4. Selatan : Desa Sri Danai
- c. Jarak Desa Teluk Nibung dengan Ibukota :
 1. Ibu Kota Kecamatan : 8.00 Km
 2. Ibu Kota Kabupaten : 125.00 Km

6 Penduduk dan Tingkat pendidikan

Desa Teluk Nibung mayoritas penduduk beragama Islam yang sebagian besar menganut aliran NU (Nahdatul Ulama) dan merupakan desa yang sangat kental dari segi religi (Agama Islam) yang mana kegiatan-kegiatan banyak melaksanakan kegiatan keagamaan. Jumlah penduduk sebanyak 1.845 jumlah kepala keluarga 495 KK.⁶⁵ Pada umumnya para ahli monografi membagi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui komposisi penduduk serta perkembangan dan lajunya tingkat pertumbuhan serta perkembangan penduduk yang mengacu pada pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1: Jumlah penduduk Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi |
|----|---------------|------------|
| 1. | Laki-laki | 893 jiwa |
| 2. | Perempuan | 952 jiwa |
| | Jumlah | 1.845 jiwa |

⁶⁴ Sucipto, Kepala Desa Teluk nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Ri. *Wawancara* Online tanggal, 8 sepetember 2021, Pukul 08.20 Wib.

⁶⁵ Dokumen dan Arsip Profil Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2 : Tingkat Pendidikan di Desa Teluk Nibung

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|----|---------------------|----------|
| 1. | Belum/Tidak sekolah | 425 jiwa |
| 2. | Tidak Tamat SD | 200 Jiwa |
| 3. | SD | 400 Jiwa |
| 4. | SLTP | 308 Jiwa |
| 5. | SLTA | 398 Jiwa |
| 6. | Perguruan Tinggi | 54 Jiwa |

7 Mata Pencaharian dan Lingkungan Keagamaan

Mata pencaharian penduduk Desa Teluk Nibung pada umumnya yaitu bertani, berkebun dan sebagian kecil mata pencahariannya sebagai pegawai negeri, karyawan/ karyawati swasta, pedagang dan berbagai pekerjaan lainnya.⁶⁶ Jumlah penduduk yang bukan petani adalah lebih sedikit dibanding dengan mereka yang bertani. Apabila dirinci maka mata pencaharian penduduk Desa Teluk Nibung adalah sebagai berikut:

1. Jumlah yang terbanyak adalah petani, petani di daerah ini dikelompokkan kedalam tiga bagian yaitu :
 - a. Petani pemilik, ialah mereka yang mempunyai lahan pertanian yang kemudian mereka garap sendiri.
 - b. Petani penggarap, ialah mereka yang pekerjaannya seorang petani tetapi tidak mempunyai tanah sendiri/lahan pertanian sendiri, melainkan menggarap tanah pertanian milik orang lain.
 - c. Petani buruh, ialah mereka yang pekerjaannya adalah seorang petani, tetapi hanya sebagai buruh bayaran saja, tidak memiliki tanah sendiri dan tidak mendapatkan bagian hasil atas pekerjaannya. Ia hanya mendapat bayaran sebagai upah menggarap saja.
2. Berkebun/ladang yaitu masyarakat juga banyak yang mempunyai kebun seperti menanam sayuran, jagung, pisang dan buah-buahan.

⁶⁶ Dokumen dan Arsip Kantor Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Riau 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Buruh tani, yaitu yang bekerja di tempat-tempat yang menampung mereka untuk bekerja, seperti kebun, sawah dan di tempat lainnya.
4. Pegawai negeri dan honorer. Pegawai negeri dan honorer yang ada di desa ini kebanyakan dari mereka yang bertugas sebagai tenaga pendidik dan pegawai dikantor-kantor yang berada di desa teluk nibung dan tenaga pendidik.
5. Pedagang, pada umumnya mereka ini adalah sebagai pedagang yang mempunyai tempat di depan rumahnya, pedagang keliling dan ada juga sebagai pedagang di pasar-pasar terdekat.
6. Mata pencaharian penduduk selain yang disebutkan di atas adalah sebagai Nelayan, bidan, peternak, pengusaha, bengkel, tukang bangunan, pengrajin industri rumah tangga, karyawan perusahaan swasta, karyawan perusahaan pemerintah, pelajar/ mahasiswa.

Tabel 3 : Mata Pencaharian di Desa Teluk Nibung⁶⁷

| No | Mata Pencaharian | Jumlah |
|----|----------------------|----------|
| 1. | Petani | 400 Jiwa |
| 2. | Nelayan | 30 Jiwa |
| 3. | Peternak | 10 Jiwa |
| 4. | Wiraswasta | 30 Jiwa |
| 5. | Pegawai Negeri Sipil | 6 Jiwa |

Pengamalan ajaran agama islam, yang mana masyarakat selalu mengumandangkan adzan tepat pada waktunya, sholat berjamaah di masjid, melakukan tadarusan ketika sore dan malam hari, mengajar anak-anak TPA. Yang tidak hanya dilakukan oleh golongan orang tua saja, tetapi Risma (Remaja Islam Masjid) ikut turut andil dalam mengembangkan serta mengamalkan kegiatan yang bersifat agamis dilingkungan masyarakat. Sehingga masyarakat Desa Teluk Nibung sangat berbaur dari segi agama untuk dapat menanamkan nilai-nilai agama baik untuk golongan tua, dewasa, remaja, dan juga anak-anak. Melihat dari

⁶⁷ Dokumen dan Arsip Kantor Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan penduduk menurut Agama Islam, maka perlu sarana tempat beribadah untuk melaksanakan kegiatan Agama Islam maupun yang lainnya, dalam mencapai tujuan dakwahnya. Adapun mengenai sarana dalam beribadah khususnya untuk Agama Islam dan lebih khusus lagi sarana ibadah Ajaran Tarekat Qadiriya Wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung dapat diuraikan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4: Tempat Ibadah di Desa Teluk Nibung⁶⁸

| No | Tempat Ibadah | Jumlah |
|----|-----------------|--------|
| 1 | Masjid | 5 Unit |
| 2 | Surau/ Mushalla | 6 Unit |

Sarana ibadah ini digunakan tidak hanya untuk beribadah sholat saja tetapi dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan beribadah lainnya seperti acara pengajian-pengajian, tadarusan (khataman Al-Qur'an), tempat berkumpulnya para Risma (Remaja Islam Masjid), tempat anak-anak TPA belajar, untuk acara dzikir seperti *tawajuhan*, *istighozah* dan *Haul Syekh Abdul Qadir Al Jaelani* yang diikuti oleh para pengikut Tarekat Qadiriya Wa Naqsyabandiyah, serta untuk tempat musyawarah masyarakat ketika akan diadakan acara keagamaan-keagamaan lainnya. Adapun organisasi atau lembaga dakwah yang ada di Desa Teluk Nibung yaitu:⁶⁹ Tarekat Qadiriya wa Naqsyabandiyah, Remaja masjid, Majelis Ta'lim dan Rakun kematian (Fardhu Kifayah).

Dengan adanya organisasi-organisasi ini masyarakat akan mudah dalam menjalankan Agama Islam agar menjadi lebih baik lagi dan berguna untuk membimbing serta sarana untuk belajar dalam memahami agama islam. Sehingga masyarakat juga ikut turut andil saling berbagi ilmu saling membantu dan sebagai suatu shodaqoh jariyah berupa ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain

⁶⁸ Dokumen dan Arsip Kantor Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Riau 2020

⁶⁹ K. Lukman Hakim, Khalifah Mursyid Tarekat Qadiriya Wa Naqsyabandiyah Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab Indragiri Hilir, Riau *Wawancara* tanggal, 16 juni 2021, pukul 16.40 Wib.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Riau. Maka dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian bahwa Metode dakwah merupakan cara yang dilakukan seorang mursyid sebagai seorang Da'i ditarekat dalam memilih dan memilah teknik dakwah sesuai dengan kondisi objektif mad'u, serta mengajak jemaahnya dan masyarakat untuk mengajak mengerjakan kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan agar mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat. Pelaksanaan metode dakwah yang dipakai harus juga didukung oleh kepribadian da'i yang memadai agar penyampain dakwah bisa diterima oleh mad'u.

Ada beberapa metode dakwah yang dilakukan Mursyid pada Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung ini : *Pertama*, Metode Dakwah Bil Hikmah yaitu metode dakwah melalui pendekatan kepada jemaah, seorang Mursyid sebagai tauladan yang baik (Uswatun Hasanah), mengenal mad'u menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat, membimbing jemaah dalam proses bai'at (Pensucian Rohani), serta tidak melakukan tekanan dan paksaan dalam beribadahi. *Kedua*, Metode Dakwah Mau'idzah Hasanah yaitu cara dakwah mursyid yang dilakukan dengan cara melakukan bimbingan ibadah seta Pendidikan (pengajaran), memberikan nasihat serta tabsyir wa tandzir (kabar gembira dan peringatan) seperti yang rutin dilaksanakan pada agenda tawajuhan mengingatkan akibat suatu perbuatan dan dapat memberikan petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik, menceritakan kisah-kisah guru tarekat pada agenda manaqiban, serta memberikan wasiat-wasiat kepada jemaah untuk selalu taat mengerjakan perintah Allah SWT. *Ketiga*, Metode Dakwah Mujadalah billati hiya ahsan yaitu metode dakwah yang dilakukan mursyid dengan melakukan Tanya jawab kepada mad'u agar mereka lebih memahami apa yang belum dimengerti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ketiga metode yang digunakan oleh mursyid metode dakwah yang lebih dominan dan disenangi sehingga masyarakat tertarik pada tarekat ini adalah *Mau'idzah Hasanah*, karena pada metode ini mursyid selalu memberikan nasehat serta wasiat kepada *mad'u* di setiap kegiatan terutama pada agenda tawajuh belajar langsung kepada guru, menceritakan kisah guru tarekat sebagai tauladan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari serta membimbing jemaah dalam melaksanakan ibadah, serta menarik minat masyarakat melalui agenda-agenda yang ditarekat, serta mempermudah jemaah dan tidak menguras banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam melaksanakan ibadah yang di ajarkan di dalam Tarekat.

B. Saran

Pada akhir penyusunan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai sebuah masukan yang di tujukan kepada Majelis Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan kerjasama dengan pihak lain yang lebih luas seperti pihak pemerintah desa dan kecamatan serta kabupaten, sehingga dapat merealisasi program yang dimiliki oleh pengurus tarekat qadiriyyah wa naqsyabandiyah.
2. Mursyid dalam menyampaikan dakwah menggunakan metode dakwah yang menyesuaikan dengan zaman agar tarekat naqsyabandiyah dapat terus berkembang secara luas dan tidak hanya didesa Teluk Nibung melainkan ke semua daerah.
3. Melengkapi sarana prasarana untuk kenyamanan para jemaah serta struktur yang ada melakukan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyudin, Enjang AS. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung: Widya Padjajaran
- Al-taftazani, Abu al-Wafa' al-ghanimi. 1985. *Sufi dari Zaman Ke Zaman*. Bandung: Penerbit ITB
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul Munir. 2005. *Sejarah Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bandaro, Khaidir Khatib Zaidallah dan Alwisral Imam. 2002. *Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khatib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Djalal Abdul. 2000. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Gunawan, Imam. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanuddin. 1996. *Hukum dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Helmy, Masdar. 1973. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*. Semarang: CV. Toha Putera.
- Hidayah Rifa, Mu'awanah Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamantoro, Totok. 2005. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah.
- Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. 2012. *Perempuan Dalam Dunia Tarekat, Studi Tentang Pengalaman beragama Perempuan Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*. Ciputat.
- M. Arifin. 1990. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Askara.
- Mardalis. 1995. *Metode Peneletian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masduki dan KK. 2010. *Manajemen Kelembagaan Islam*. Pekanbaru: Hak Cipta
- Mujahidin, Adnan Mahdi. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Mulyati, Sri. 2004. *Mengenal dan Memahami Tarekat -Tarekat Muktabarah di Indonesia*, Jakarta : Kencana.
- Mulyati, Sri. 2010. *Peran Edukasi Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyyah dengan reverensi Utama Suryalaya*. Jakarta: Kencana.
- Mulyati, Sri. 2011. *Tarekat Tarekat Muktabarah Indonesia*. Cet.4 Jakarta: Kencana.
- Munir KK. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Mustaqim, Abdul dkk. 2008. *Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Memahami Hadits*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Nasution S. 2016. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Harun.1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Natsir, Muhammad. 2000. *fiqih Dakwah*. Jakarta : Media Dakwah.
- Poerwadarminta,W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rakhmat Jalaluddin. 1992. *Islam Aktual*. Bandung : Mizan.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1997. *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusli Ris'an. 2013. *Tasawuf dan Tarekat: Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Alwi. 2009. *Antara Tasawuf Suni dan Tasawuf Falsafi, Akar Tasawuf di Indonesia*. Depok: Pustaka Iman.
- Slamet. 1994. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru algensindo
- Sukir Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Tasmara, Toto. 1987. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hi Rama K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
 Yakub, Ali Musthafa. 1997 *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
 Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Daftar Jurnal

Asiasan. 2011. *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*. Wardah: No. 23/ Th. XXII
 M. Rais Ribha Rifqi Hakim. 2018. *Strategi Dakwah Pada Masyarakat Tarekat (Studi Kasus Pada Kegiatan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Di Ponpes Futuhiyyah Mranggen Demak)*, *Jurnal Lentera*, Vol.11, No. 1
 Masduki, Toni Hartono, Imron Rosidi. 2017. *Harmoni Lingkungan Dan Pengikut Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah Lalang Tanjung, Riau*. Al-Tahrir : *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 17, No. 2.
 Moh Isom Mudin. 2015. *Relasi Mursyid dan Murid dalam Pendidikan Spiritual Tarekat Tsaqafah*. *Jurnal Peradaban Islam*. Vol 11. no 2

Daftar Skripsi

Firdaus Lubis. 2018. *Metode Dakwah Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: UIN SUSKA Riau.
 Pasanda Agum Priyono. 2019. *Tarekat Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Majelis Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Sawah Brebes Bandar Lampung*. jurusan Komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi : UIN Raden Intan Lampung.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah awal dan perkembangan dari Tarekat Qadiriiah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung ?
2. Apa yang di maksud dengan metode dakwah Al-Hikmah?
3. Apa yang dilakukan mursyid sebagai uswatun hasanah (Teladan yang baik) terhadap jemaah tarekat Qadiriiah wa Naqsyabandiah ini ?
4. Bagaimana cara Mursyid menarik minat masyarakat ikut di Tarekat Qadiriiah wa Naqsyabandiah dengan menggunakan perkataan yang lembut benar dan bijaksana?
5. Mengapa Mursyid menjadi pemandu awal (Bai'at) bagi para jemaah yang ingin masuk ke Tarekat Qadiriiah wa Naqsyabandiah di desa teluk Nibung ?
6. Sejauh mana keefektifan Mursyid dalam membimbing jemaah tarekat ?
7. Bagaimana cara Mursyid mengenal Mad'u (Jemaah dan masyarakat) dan lingkungan dakwahnya ?
8. Bagaimana sistem ajaran yang di sampaikan oleh mursyid sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada jemaah ?
9. Apa yang di maksud dengan metode dakwah Mau'idzah Hasanah ?
10. Seperti apa bentuk nasehat yang diberikan mursyid serta Tabsyir Wa Tandzir (menampakan sesuatu dengan baik dan indah) kepada jemaah dan masyarakat dalam penyampaian dakwah ?
11. Seperti apa bentuk bimbingan ibadah dan Siapa saja yang terlibat didalam bimbingan dalam ibadah yang ada didalam tarekat Qadiriiah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Apakah Mursyid Menceritakan Kisah-kisah guru tarekat sebagai tauladan ?
 13. Bagaimanakah sistem atau cara yang di lakukan mursyid dalam pembacaan manaqib (Menceritakan Kisah-kisah guru tarekat) sebagai tauladan?
 14. Seperti apa wasiat yang di berikan oleh mursyid di dalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah ?
 15. Apa yang di maksud dengan metode dakwah mujadalah billati hiya ahsan ?
 16. Apakah dalam penyampaian Kajian materi keagamaan musyid melakukan *As-Ilah Wa Ajwibah* (tanya jawab) kepada masyarakat dan jemaah Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung ?
 17. Apakah Mursyid melakukan *Al Hiwar* (dialog atau diskusi) kepada jemaah Tarekat dan masyarakat sekitar ?
 18. Apa yang menjadi kendala dan Kelebihan setelah masuk ke dalam Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah didesa Teluk Nibung ini ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Infoman : K. Lukman Hakim (Khalifah Mursyid)
 Tanggal : 04 Oktober 2021
 Jam : 20.00-21.20 WIB.
 Disusun Tanggal, Jam : 05 Oktober 2021, 09.15-10.30 WIB.
 Tempat Wawancara : Kediaman K. Lukman Hakim (Sungai Perpat, Desa Teluk Nibung)
 Topik Wawancara : Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

| MATERI WAWANCARA | |
|------------------|--|
| Peneliti | Apa yang di maksud dengan metode dakwah Al-Hikmah? |
| Informan | Metode dakwah al-Hikmah adalah penyampaian ibadah dan cara mengamalkan ibadah kepada Jemaah yang dilakukan dengan cara menggunakan kata-kata yang lembut, benar sesuai dengan ajaran islam yang ada di dalam Al-Qur'an dan hadis. |
| Peneliti | Apa yang dilakukan mursyid sebagai uswatun hasanah (Teladan yang baik) terhadap jamaah tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah ini ? |
| Informan | Mursyid itu menjalankan dahulu, apa yang disampaikan itu apa yang kita jalankan, seperti dakwahnya Nabi Muhammad SAW, Rasulullah itu kalau membimbing beliau juga mengerjakan dan mursyid harus mencontoh ape yang dilakukan Rasulullah SAW dalam bimbingan kerohanian, meningkatkan ibadah serta ubudiah. |
| Peneliti | Bagaimana cara Mursyid menarik minat masyarakat ikut di Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah ini ? |
| Informan | Cara agar masyarakat suka dan minat terhadap thoriqoh ini, tidak boleh terlalu menonjol dan ria' dalam beribadah. Mursyid mengajarkan kami seminggu sekali ditatar atau ditawajuhi, seakan-akan kita tidak punya ibadah apa-apa dan selalu merendahkan diri |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|---|
| Peneliti | kepada Allah SWT. Kalau sosialnya kadang membantu ketika ada orang sakit, meninggal dunia, kita bantu dan kirim doa. |
| Informan | Apa saja pesan-pesan kebaikan yang di sampaikan Mursyid dalam proses Bai'at ? |
| Informan | Pesan-pesan kebaikan yang sering sampaikan pada proses bai'at, yang jelasnya kita harus mengamalkan apa yang telah di ijazahkan oleh guru, kemudian kita merendahkan diri tidak boleh sombong, tidak berburuk sangka dan ikhlas. |
| Peneliti | Mengapa Mursyid menjadi pemandu awal (Bai'at) bagi para jemaah yang ingin masuk ke Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di desa teluk Nibung ? |
| Informan | Proses mursyid itu tidak sembarangan orang, tidak boleh ditunjuk-tunjuk, tidak boleh menyebelahi saudara atau keluarga dan yang memilih itu murni dari Allah SWT, |
| Peneliti | Bagaimana cara Mursyid mengenal Mad'u (Jemaah dan masyarakat) dan lingkungan dakwahnya ? |
| Informan | Ada perbedaan antara jemaah yang aktif dengan yang tidak, dan sopan atau tidaknya dengan guru banyak terdapat perbedaan baik dari segi akhlak juga Nampak, kalau orang yang istiqomah mengerjakan apa yang telah disampaikan oleh guru. Mursyid bisa membaca murid, membaca kesehariannya, ekonominya dan sebagainya. |
| Peneliti | Bagaimana sistem ajaran yang di sampaikan oleh mursyid sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada jemaah ? |
| Informan | Di beri bimbingan, kalau jemaah baru masuk itu zikir semampunya, bagi ibu-ibu atau bapak-bapak yang buta huruf, betul-betul tidak mengerti apa-apa dan cuma bisa shalat, tetap bisa dan boleh masuk ke tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah ini. |
| Peneliti | Apa yang di maksud dengan metode dakwah Mau'idzah Hasanah ? |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|--|
| Informan | Penyampaian nasehat serta pesan-pesan kebaikan dari mursyid kepada Jemaah tarekat, menganggap diri kite ini seolah-olah tidak ada apa-apanya di hadapan Allah SWT dan mengamalkan apa yang telah di ijazahkan oleh guru. |
| Peneliti | Seperti apa bentuk bimbingan ibadah yang ada didalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung ini ? |
| Informan | Semua bimbingan berdasarkan ajaran yang di bawa oleh nabi Muhammad SAW. Asalnya semua berasal dari Rasulullah, oleh karena itu tidak ada ajaran thoriqoh yang menyimpang dari syariat, bahkan memperdalam, memperbaiki dan menjaga syariat, |
| Peneliti | Seperti apa wasiat yang diberikan oleh mursyid di dalam tarekat Qadiriah wa naqsyabandiah ? |
| Informan | Wasiatnya yang jelasnya amar ma'ruf Nahi mungkar, seperti yang di tawajuhi seminggu sekali, apa telah diajarkan guru dan diijazahi oleh guru, gak boleh pamer dan menunjukkan ibadah. Ingat apa yang telah dikerjakan oleh guru, ingat wasiat-wasiatnya guru, beribadah semata-mata hanya untuk Allah SWT, seakan-akan guru ada didepan kita supaya antara guru dan murid tak boleh pisah. |
| Peneliti | Apa yang dimaksud dengan metode dakwah mujadalah billati hiya ahsan ? |
| Informan | Cara dakwah yang digunakan mursyid dengan melakukan tanya jawab, agar jemaah bisa lebih memahami apa yang disampaikan. |
| Peneliti | Apakah dalam penyampaian Kajian materi keagamaan musyid melakukan <i>As-Ilah Wa Ajwibah</i> (tanya jawab) ? |
| Informan | Setiap seminggu sekali, setiap malam selasa selesai pengajian kita melaksakan Tanya jawab kepada jamaah, misalkan membahas tentang bab ibadah, tarekat atau syari'at. |
| Peneliti | Apakah Mursyid melakukan <i>Al Hiwar</i> (dialog atau diskusi) |
| Informan | Jarang, biasanya yang berdiskusi itu antar murid dengan murid, sampai kepada msyarakat sekitar. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Sayuti (Badal)
 Tanggal : 11 Oktober 2021
 Jam : 15.30-16.20 WIB
 Disusun Tanggal, Jam : 12 Oktober 2021, 08.30-10.00 WIB.
 Tempat Wawancara : Kediaman Muhammad Sayuti (Sungai Perpat, Desa Teluk Nibung)
 Topik Wawancara : Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

| MATERI WAWANCARA | |
|------------------|--|
| Peneliti | Seperti apa bentuk nasihat yang di berikan mursyid serta Tabsyir Wa Tandzir (menampakan sesuatu dengan baik dan indah) kepada jemaah dan masyarakat dalam penyampaian dakwah ? |
| Informan | Yang telah dipesankan oleh khalifah harus kite kerjakan semue, tidak bisa ditinggal-tinggalkan, kecuali ada keperluan. kalau kite meninggalkan shalat otomatis juge kite telah meninggalkan amalan dan zikir toriqoh yang telah di ijazahi dari guru |
| Peneliti | Bagaimana cara Mursyid menarik minat masyarakat ikut di Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah ? |
| Informan | Care mengajaknye tidak boleh dipakse, jadi jika sudah ada kemauan ingin masuk ke toriqoh make segerakanlah niat baiknye, sebelum di bai'at ditanye juge ape kemauan diri sendiri ataupun orang yang menyuruh dan paksaan harus dengan hati yang bersih dan tulus ikhlas baru bise di bai'at oleh pak kyai. |
| Peneliti | Bagaimanakah sistem atau cara yang di lakukan mursyid dalam pembacaan manaqib (Menceritakan Kisah-kisah guru tarekat) sebagai tauladan? |
| Informan | Mursyid menceritakan guru-guru thoriqoh, dari Malaikat, dari Rasulullah sampai saat sekarang ini, dibacakan kisah-kisahnye, |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|---|
| | sejarahnye dan silsilahnye dari Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani. |
| Peneliti | Bagaimana sistem ajaran yang disampaikan oleh mursyid sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada jemaah ? |
| Informan | Kalau sedang bepergian itu bisa dipersingkat dzikirnya, tetapi tetap dilanjutkan dilain waktu, sendainya kite meninggalkan dzikir di waktu dzuhur maka harus di qada dan dibayar diwaktu asar. |
| Peneliti | Seperti apa bentuk bimbingan ibadah dan Siapa saja yang terlibat didalam bimbingan dalam ibadah yang ada didalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung ini ? |
| Informan | Selalu ada kegiatan tanya jawab, dilakukan pada agenda tawajuh, kadang pertanyaan yang sering muncul dengan saye selaku badal mengenai zikir-zikir Tarekat, ibadah kite sehari-hari. |
| Peneliti | Apa yang menjadi kendala dan Kelebihan setelah masuk ke dalam Tarekat ini ? |
| Informan | Kalau sudah masuk Tarekat kalau dapat jangan kita mengingkari janji, apa yang disuruh kepada kebaikan itulah yang dikerjakan, sesuai dengan petunjuk yang diberikan mursyid, mudah-mudahan lah apa yang kerjakan kalau sudah masuk thoriqoh akan mudah kite lakukan duet sikit pun terima, banyakpun bersyukur. |
| Peneliti | Seperti apa wasiat yang di berikan oleh mursyid di dalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah ? |
| Informan | Dalam muraqobah itu ade beberapa isinye kite diwasiatkan guru, dijanjikan guru, sekan-akan kita didepan guru, menyebutkan lafadz istimuzat, dengan mengucapkan Allah-Allah, kita tidak boleh berburuk sangka kepada orang lain sekan-akan kite tidak mempunyai amalan ibadah apa-apa. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Infoman : Abdul Wahab (Badal)
 Tanggal : 10 Oktober 2021
 Jam : 13.00-13.40 WIB
 Disusun Tanggal/ Jam : 11 Oktober 08.00-09.30 WIB.
 Tempat Wawancara : Kediaman Abdul Wahab (Desa Pulau Burung)
 Topik Wawancara : Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

| MATERI WAWANCARA | |
|------------------|--|
| Peneliti | Mengapa Mursyid menjadi pemandu awal (Bai'at) bagi para jemaah yang ingin masuk ke Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di desa teluk Nibung ? |
| Informan | Karena beliau termasuk orang yang diturunkan dari seorang mursyid ke mursyid. Pak kyai. Lukman bisa membai'at seseorang, dia juga harus mendapat bai'at dari seorang mursyid, saya kan termasuk badal tetapi saya tidak bisa membai'at, karena badal ini merupakan seseorang yang menggantikan ketika mursyid berhalangan hadir dalam agenda tawajuhan atau belasan serta mengadakan kumpulan. |
| Peneliti | Bagaimana cara Mursyid menarik minat masyarakat ikut di Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah dengan menggunakan perkataan yang lembut benar dan bijaksana ? |
| Informan | Sistem penyebarannya agak seperti sembunyi dan tidak terang-terangan, seperti kita mendadapat ilham. Jika ingin mengetahui lebih jauh dan masuk ke toriqoh ini maka langsung lah bertemu dan menghadap dengan guru mursyidnye. Itulah diantara kelebihan ilmu thoriqoh yang kita jalankan ini. |
| Peneliti | Seperti apa bentuk nasihat yang di berikan Mursyid ? |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|---|
| Informan | Pesan-pesan kebaikan yang disampaikan beliau di antaranya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang kedua termasuk disitu ilmu tarekat untuk membina keluarga. |
| Peneliti | Bagaimana sistem ajaran yang disampaikan oleh mursyid sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada jemaah ? |
| Informan | Pelaksanaan agendanya bisa digantikan dengan waktu yang pas apabila terdapat halangan, kalau kite sehat dan tidak melaksanakan ilmu thoriqoh yang telah diajarkan dia merase menyesal karena telah lalai. |
| Peneliti | Seperti apa bentuk bimbingan ibadah yang ada didalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung ini ? |
| Informan | Bimbingan ibadahnya seperti yang dilakukan secara harian itu dzikir, kalau mingguan itu kegiatan tawajuhan, khataman disetiap malam selase dan malam jum'at. Agenda bulanan itu belasan dan tahunan itu seperti haulnya Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani |
| Peneliti | Apakah Mursyid melakukan <i>Al Hiwar</i> (dialog atau diskusi) kepada jemaah Tarekat dan masyarakat sekitar ? |
| Informan | Sesekali ade mengadakan diskusi mengenai tarekat, kadang masyarakat awam bertanya kepada musyid dan saya sebagai badal didesa Pulau Burung, banyak jugs kadang yang mau masuk tarekat bertanyetanyet seputar tarekat dan seperti ape saje kegiatan yang ade ditarekat ini. Kadang masyarakat seolah-olah tidak tau mengenai tarekat karena penyebaran tarekat tidak lah seperti ceramah agama seperti pada umumnya. |
| Peneliti | Apa yang menjadi kendala dan Kelebihan setelah masuk ke dalam Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah didesa Teluk Nibung ini ? |
| Informan | Tidak ada kendala, Kelebihan yang dirasakan seperti ketenangan hati yang didapat dan setiap masalah yang datang bisa dihadapi dengan tenang tidak seperti sebelum masuk ke dalam tarekat ini |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ilyas (Jemaah)
 Tanggal : 10 Oktober 2021
 Jam : 16.00-17.00 WIB.
 Disusun Jam : 11 Oktober 2021, 09.30-10.50 WIB.
 Tempat Wawancara : Kediaman Ilyas (Sungai Perpat, Desa Teluk Nibung)
 Topik Wawancara : Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

| MATERI WAWANCARA | |
|------------------|---|
| Peneliti | . Apa yang di maksud dengan metode dakwah Al-Hikmah? |
| Informan | Metode dakwah Al-Hikmah adalah mursyid menjadi uswatun hasanah ataupun contoh terhadap jemaah tarekat, membimbing Jemaah disetiap kegiatan tarekat dan menggunakan kata-kata yang tidak kasar, benar dan bijaksana. |
| Peneliti | . Seperti apa bentuk nasehat yang di berikan mursyid serta Tabsyir Wa Tandzir (menampakan sesuatu dengan baik dan indah) kepada jemaah dan masyarakat dalam penyampaian dakwah ? |
| Informan | Pesan-pesan kebaikan yang sering beliau sampaikan yang pertame supaye beramal karena Allah SWT, anggaphlah kite tidak punye amal apa-apa, tidak boleh sombong. Selanjutnya selalu menghormati gurunya, bukan hanya thoriqoh, setiap murid haruslah menghormari gurunya, soalnya guru itu membawa ilmu kita bermanfaat ataupun tidak, apabila kita tidak menghormati guru maka ilmu kita kurang bermanfaatnya. |
| Peneliti | Bagaimana cara Mursyid menarik minat masyarakat ikut di Tarekat ? |
| Informan | Terutama mengadakan haul dan mengadakan tabligh akbar, |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|--|
| Peneliti | Mengundang penceramah dan mengundang semua lapisan masyarakat, dari mendengar ceramah itu kadang-kadang sedikit demi sedikit masyarakat bisa tertarik dan penceramah kadang-kadang mengulas materi mengenai tarekat. |
| Informan | Khalifah Mursyid dalam membimbing jamaah, seperti pada malam selasa dan setiap malam jumat, berkumpul bersama murid-murid dan setiap sebulan sekali di tanggal 11 dan para Jemaah di bimbing dengan efektif dan lancar. |
| Peneliti | Bagaimana sistem ajaran yang di sampaikan oleh mursyid sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada jemaah ? |
| Informan | Seandainya kalau orang baru ingin masuk itu tidak di bebaskan, misalkan dzikir shir 1000 kali dzikir jahr 160 kali itu tidak dibebaskan, seberapa dapat, begitu jike doa-doanye belum hapal, tidak dibebaskan, dan berangsur-angsur dan boleh di qadha |
| Peneliti | Bagaimanakah sistem atau cara yang di lakukan mursyid dalam pembacaan manaqib (Menceritakan Kisah-kisah guru tarekat) sebagai tauladan? |
| Informan | Pembacaan manaqib itu yang sebagai guru tauladannya adalah Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani dan menceritakan kisah-kisahnyanya. Walaupun manaqib itu berbahasa arab, kadang kadang diterjemahkan dengan bahasa Indonesia, |
| Peneliti | Apakah dalam penyampaian Kajian materi keagamaan musyid Siapa saja yang terlibat di dalam bimbingan dalam ibadah melakukan <i>As-Ilah Wa Ajwibah</i> (tanya jawab) ? |
| Informan | Kadang-kadang ada pertanyaan dimasyarakat mengenai tarekat ataupun mengenai ibadah kite sehari-hari. Agenda tersebut dilaksanakan pada malam selasa dan saya sendiri juge yang memberi pengajian di situ, mengenai bab Fiqih, ibadah kite |



| | |
|----------|---|
| | sehari-hari dan setelah penyampaian materi dalam pengajian di adakanlah tanya jawab. |
| Peneliti | Apa yang menjadi kendala dan Kelebihan setelah masuk ke dalam Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah didesa Teluk Nibung ini ? |
| Informan | Tidak ade kendala setelah masuk di thoriqoh ini, kelebihan masuk thoriqoh banyak sekali, terutama hati kite menjadi tenang semoga zikir kite bise terima dan beribadah ikhlas dan tulus hanya untuk Allah SWT untuk persiapan kite besok akhirat. |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Sirajuddin (Jemaah)
 Tanggal : 09 Oktober 2021
 Jam : 15.50-16.35 WIB.
 Disusun Tanggal, Jam : 10 Oktober 2021, 09.00-10.30 WIB.
 Tempat Wawancara : Kediaman Sirajuddin (Sungai Perpat, Desa Teluk Nibung)
 Topik Wawancara : Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

| MATERI WAWANCARA | |
|------------------|--|
| Peneliti | Apa yang dilakukan mursyid sebagai uswatun hasanah (Teladan yang baik) ? |
| Informan | Khalifah Mursyid itu memang harus menjadi tauladan yang baik, apa yang ajarkan kepada Jemaah sebelumnya beliau sendiri sudah melakukannya, walaupun dia menyuruh berbuat baik paling tidak beliau menunjukkan tingkah yang lebih baik dari Jemaah yang lain, kate-kate dengan perbuatannya sejalan, tidak hanya berkate tetapi juga melakukannya. |
| Peneliti | Mengapa Mursyid menjadi pemandu awal (Bai'at) bagi para jemaah yang ingin masuk ke Tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah di desa teluk Nibung ? |
| Informan | Karena khalifah tidak main-main tunjuk, dan tak juga seperti pemilihan kepala desa, lewat shalat istiqharah dulu, khalifah juga memberikan amalan kepada jemaah sesuai apa yang telah diajarkan oleh guru mursyid sebelumnya. Mursyid itu bisa membai'at dari yang jemaah biasa menjadi khalifah mursyid, dan ada juga yang khalifah tapi dia tak mursyid dan tidak bisa |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|---|
| | membai'at orang untuk menjadi Khalifah Mursyid. |
| Peneliti | Bagaimana cara Mursyid menarik minat masyarakat ikut di Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah ? |
| Informan | Seorang khalifah itu tidak menggembor-gemborkan untuk mengajak masyarakat untuk ikut ditarekat, tetapi beliau memberikan contoh yang bagus, die memberi amalan-amalan yang ada di tarekat. |
| Peneliti | Seperti apa bentuk bimbingan ibadah dan siapa saja yang terlibat didalam bimbingan dalam ibadah yang ada didalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung ini ? |
| Informan | Ibadahnye dapat berupa kegiatan harian yakni setelah setiap salat amalan zikir, baik zikir jahr dan juga zikir shir, kegiatan mingguan itu tawajuhan setiap malam selase dan setiap malam jumat kami khataman, kalau khataman itu tidak terfokus pada mursyid dan badal yang memimpin, tapi bisa juga di bawa oleh Jemaah lain untuk memimpin acara khataman. Kegiatan bulanan seperti belasan dan tahunan dan kalau tahunan itu ibaratkan ulang tahun atau milad. Miladnye syekh abdul Qadir Al-Jaelani. |
| Peneliti | Seperti apa wasiat yang di berikan oleh Mursyid ? |
| Informan | Harus mentaati apa yang pesan-pesanan guru untuk beramal, ingat kepada Allah SWT. Kite tidak boleh meninggalkan shalat lime waktu kalau sendainya kite tinggal kite sudah punye juge hutang amalan thoriqoh. |
| Peneliti | Bagaimana sistem ajaran yang di sampaikan oleh mursyid sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada jemaah ? |
| Informan | kalau misalnya saya menjalankan shalat ashar dan lagi ada tamu, nanti dzikirnya bisa digabung waktu magrib, kalau nanti magrib juga tak sempat dilakukan isya, dan kalau isya juge tak sempat make dilakukan subuh, dizikirnye itu tetap harus kite jalankan. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah mursyid melakukan <i>As-Ilah Wa Ajwibah</i> (tanya jawab) ? |
| Informan | Setengah bulan sekali ada memberikan pengajian dan tanye jawab kepada kami para Jemaah, disitulah apabila kite tak paham apalagi sebagai jamaah baru, mengenai amalan-amalannya. Di waktu itulah ditanyakan, biasanya pertanyaannya seputar bab Fiqih dalam pekerjaan sehari-hari dalam beribadah, wudhu, shalat. |
| Peneliti | Bagaimanakah sistem dalam pembacaan manaqib (Menceritakan Kisah-kisah guru tarekat) sebagai tauladan? |
| Informan | Pembacaan Manaqib menceritakan perjalanan hidup, contoh-contoh yang baik dan bagus dari khalifah-khalifah sebelumnya, dari syekh Abdul Qadir al-Jaelani sampai ke silsilah dibawahnya, perjalanan hidup khalifah terdahulu. |
| Peneliti | Apa yang menjadi Kelebihan setelah masuk ke dalam Tarekat ? |
| Informan | Banyak kelebihannya seperti pada pribadi saya, menambah tenang dan insyallah kite ingat, kite akhirnya kemana dan menemukan titik akhir, ingat bahwa kita umur sudah segini, amalan ape yang mau kite bawak nanti. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Salimah (Jemaah)
 Tanggal : 04 Oktober 2021
 Jam : 15.50-16.40 WIB.
 Disusun Tanggal, Jam : 05 Oktober 2021, 16.00-17.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kediaman Salimah (Sungai Perpat, Desa Teluk Nibung)
 Topik Wawancara : Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

| MATERI WAWANCARA | |
|------------------|---|
| Peneliti | Apa yang dilakukan mursyid sebagai uswatun hasanah (Teladan yang baik) terhadap jemaah tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah ini ? |
| Informan | Mursyid sebagai uswatun hasanah atau teladan ditarekat yang beliau lakukan sering shalat berjamaah dimasjid serta sebagai imam shalat berjamaah dan memimpin pelaksanaan agenda keagamaan, beliau sering bersilaturahmi, ramah terhadap masyarakat dan menyapa murid dengan baik maka dari itu beliau menjadi teladan bagi para murid-muridnya. |
| Peneliti | Mengapa Mursyid menjadi pemandu awal (Bai'at) bagi para jemaah yang ingin masuk ke Tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah di desa teluk Nibung ? |
| Informan | Dalam Ba'ait itu kan istilahnya janji, janji antara murid dengan guru mursyid, beliau bertanya dulu, kamu di masuk di tarekat ini di paksa orang atau kemauan sendiri, jadi kalau seandainya kite bilang dipaksa orang, Mursyid tidak mau untuk membai'at. |
| Peneliti | Seperti apa bentuk nasehat yang di berikan mursyid serta Tabsyir wa Tandzir (menampakan sesuatu dengan baik dan indah) |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|---|
| | kepada jemaah dan masyarakat dalam penyampaian dakwah ? |
| Informan | Sesudah dibai'at beliau memberi nasehat kepada kite bahwasannye ketika sudah masuk dithoriqoh kite tak boleh tinggal shalat, apalagi zikir-zikir yang ade ditarekat. Seandainya kite meninggalkan zikir berarti kite ingkar, kalau kite ingin terus menjadi muridnya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani untuk terus menjalankan zikir-zikir yang telah diberikan saat telah dibai'at. |
| Peneliti | Bagaimana sistem ajaran yang di sampaikan oleh mursyid sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada jemaah ? |
| Informan | Kalau kite masuk tarekat, kalau orang baru, dzikir itu semampunya, tidak harus juga dipaksakan sebanyak mungkin dan tidak ada paksaan dan penekanan dalam beribadah. |
| Peneliti | Seperti apa bentuk bimbingan ibadah dan Siapa saja yang terlibat didalam bimbingan dalam ibadah yang ada didalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah ? |
| Informan | Kalau bimbingan masalah ma'rifat, ma'rifat itukan thoriqoh, khalifah musyid yang mengajarkannye. Seperti kami ini hanya mengisi pengajian, khusus masalah shalat dan syariat, masalah bab perempuan masalah haid, nifas dan istihadoh. |
| Peneliti | Bagaimanakah sistem atau cara yang di lakukan mursyid dalam pembacaan manaqib (Menceritakan Kisah-kisah guru tarekat) sebagai tauladan? |
| Informan | Di lakukan setiap bulan atau di agenda belasan, sebelum khataman tarekat, diadakan pembacaan manaqib, setelah dibacakan, kalau beliau sempat di artikan, kalau tidak dibacakan saja. Karena isi didalamnya menceritakan mengenai kisah Syekh Abdul Qadir Al Jailani, dari beliau banyak di ambil hikmah dan pelajaran yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. |
| Peneliti | Seperti apa wasiat yang di berikan oleh mursyid ? |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|---|
| Informan | Wasiat yang sering disampaikan beliau ketika sudah di bai'at, kita tidak boleh tinggal salat dan ingkar dengan zikir. Jika kita sudah menjadi murid mari kita jalankan dengan hati yang ikhlas, jangan terpaksa dan jangan merase beban. |
| Peneliti | Apakah dalam penyampaian Kajian materi keagamaan musyid melakukan <i>As-Ilah Wa Ajwibah</i> (tanya jawab) ? |
| Informan | Ketika beliau mengisi pengajian melakukan metode tanye jawab kepada jamaah, setiap hari selase, sesudah agenda tawajuh, beliau menyampaikan kultum, sesudah kultum kita sebagai murid dikasi waktu untuk bertanya, pertanyaan yang biasa diajukan umum seperti masalah tarekat, masalah syariat, dengan metode seperti ini Alhamdulillah beliau bisa menjawab pertanyaan. |
| Peneliti | Apa yang menjadi Kelebihan dan kendala setelah masuk ke dalam Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah didesa Teluk Nibung ini ? |
| Informan | Banyak sekali perubahan yang dirasakan setiap individu yang masuk ditarekat, merasakan manisnya amal, ibadah kite menjadi lebih tenang, hati menjadi lebih tenang, pekerjaan kita lebih dipermudah, dan kala mendapat musibah, Alhamdulillah bisa lebih tenang. Tidak ade kendala selama menjalankan ibadah ditarekat ini, Alhamdulillah bisa di kerjakan dengan tepat waktu dan dengan hati yang ikhlas. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Husaini S.Pd (Jemaah)
 Tanggal : 10 Oktober 2021
 Jam : 18.30-19.00 WIB.
 Disusun Jam, Tanggal : 11 Oktober 2021, 09.30-10.50 WIB.
 Tempat Wawancara : Kediaman Husaini (Sungai Perpat, Desa Teluk Nibung)
 Topik Wawancara : Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

| MATERI WAWANCARA | |
|------------------|--|
| Peneliti | Bagaimana cara Mursyid menarik minat masyarakat ikut di Tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah dengan menggunakan perkataan yang lembut benar dan bijaksana? |
| Informan | Melalui kegiatan yang diadakan setiap satu tahun sekali, haul Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, mendatangkan penceramah dari luar, jadi dengan adanya penyampaian isi ceramah yang disampaikan, Alhamdulillah banyak yang mengenal dan tertarik ditarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung ini. |
| Peneliti | Seperti apa bentuk nasehat yang di berikan mursyid serta Tabsyir Wa Tandzir (menampakan sesuatu dengan baik dan indah) kepada jemaah dan masyarakat dalam penyampaian dakwah ? |
| Informan | Beliau selalu mengingatkan jangan tinggal shalat, karena kalau sudah masuk ke thoriqoh itu kita sudah punya tuntutan untuk berdzikir, jika meninggalkan shalat make amalan dzikir juga tertinggal, selalu berpenampilan sederhana seperti masyarakat pada umumnya walaupun beliau seorang merupakan seorang khalifah mursyid di tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah. |
| Peneliti | Seperti apa wasiat yang diberikan oleh mursyid ? |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|---|
| Informan | Wasiat kebaikan yang sering disampaikan beliau itu menganggap diri kita ini seolah-olah tidak ada apa-apanya di hadapan Allah SWT, amal kita punya itu seolah-olah kecil dan jangan sampai timbul sifat sombong dalam diri kita. |
| Peneliti | Apa yang di maksud dengan metode dakwah Mau'idzah Hasanah |
| Informan | Ucapan dari seorang mursyid menyuruh kepada kebaikan dan menjauhi segala yang telah di larang oleh Allah SWT.” |
| Peneliti | Bagaimana sistem ajaran yang di sampaikan oleh mursyid sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada jemaah ? |
| Informan | Dalam berdzikir ade batasan minimal, bagi murid yang baru di berikan kelonggaran, contohnya dzikirnya 100 itu mampunye berap saja 10, 20 atau seterusnya dan tidak dipaksakan harus habis dalam sekali dzikir, karena kata beliau nanti kalau sudah rutin, maka akan merase rugi kalau tidak mencapai target dalam berzikir, ade rase yang kurang jika tidak dicukupkan |
| Peneliti | Bagaimanakah sistem atau cara yang di lakukan mursyid dalam pembacaan manaqib (Menceritakan Kisah-kisah guru tarekat) sebagai tauladan ? |
| Informan | Beliau membacakan manaqib atau menceritakan kisah-kisah guru tarekat melalui kegiatan belasan. Setiap tanggal 11 sebelum khataman tarekat itu ada pembacaan manaqib. Dengan sistem bahasa arabnya terlebih dahulu kemudian diterjemahkan sehingga para murid bisa mengerti. Isi dari manaqib menceritakan dari masa kecilnya syekh abdul Qadir AL-Jailani, masa beliau menuntut ilmu sampai mase beliau sudah berjaya, lengkap diceritakan di manaqib dan ini bisa diambil sebagai tauladan dalam kite menjalankan kehidupan sehari-hari. |
| Peneliti | Apakah dalam penyampaian Kajian materi keagamaan musyid melakukan <i>As-Ilah Wa Ajwibah</i> (tanya jawab) ? |



© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|---|
| Informan | Agenda tanya jawab dilakukan setiap seminggu sekali setiap malam selasa, setelah kegiatan tawajuh ada waktu sekitar 30 menit menjelang shalat isya, beliau menyampaikan materi dan seandainya ada waktu beliau membuka ruang untuk tanya jawab dan dilakukan secara bergantian, |
| Peneliti | Seperti apa bentuk bimbingan ibadah dan Siapa saja yang terlibat didalam bimbingan dalam ibadah yang ada didalam tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung ini ? |
| Informan | Bimbingan khusus thoriqoh langsung dibimbing oleh khalifah mursyid, dan badal sebagai pengganti, mengganti memimpin tawajuh, khataman kalau khalifah mursyid berhalangan hadir dan ketika bimbingan ibadah fiqih itu bergantian, dilakukan oleh murid yang anggap bisa untuk menyampaikan materi keagamaan, seandainya ada masalah yang tidak terpecahkan baru merujuk kembali kepada khalifah mursyid. |
| Peneliti | Apa yang menjadi kendala dan Kelebihan setelah masuk ke dalam Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah didesa Teluk Nibung ini ? |
| Informan | Tidak ada kendala, hanya saja ketika waktu sakit tidak bisa full dan itu bisa diringkas zikirnya. Yang didapat setelah masuk ditarekat ketenangan, kalau sebelum masuk ditarekat ini setiap ada masalah merasa gelisah, dan tarekat ini menjadi kebutuhan, |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nasrul (Jemaah)
 Tanggal : 04 Oktober 2021
 Jam : 17.00-17.40 WIB.
 Disusun Tanggal/ Jam : 05 Oktober 2021, 16.00-17.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kediaman Nasrul (Sungai Perpat, Desa Teluk Nibung)
 Topik Wawancara : Metode Dakwah Mursyid Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiyah Di Masyarakat Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau

| MATERI WAWANCARA | |
|------------------|--|
| Peneliti | Apa yang dilakukan mursyid sebagai uswatun hasanah (Teladan yang baik) ? |
| Informan | Beliau memberikan ajaran dan contoh-contoh yang baik disetiap sendi kehidupan seperti harus rajin shalat, jangan sampai meninggalkan shalat, berbuat baik dengan orang, membantu sesama, dan prinsip gotong royong yang diutamakan bagi perkumpulan thoriqoh |
| Peneliti | Bagaimana cara Mursyid menarik minat masyarakat ikut di Tarekat Qadariah wa Naqsyabandiah ? |
| Peneliti | Apa yang di maksud dengan metode dakwah Mau'idzah Hasanah? |
| Informan | Cara dakwah yang dilakukan oleh guru Mursyid dalam memberikan nasehat-nasehat yang baik serta mengingatkan untuk selalu rutin ikut kegiatan dan senantiasa istiqomah di jalan Allah. |
| Informan | Setiap setahun sekali diadakan agenda haulnya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, diundang seluruh lapisan masyarakat dan penceramah-penceramah yang mengerti dengan tarekat ini yang berasal dari luar desa teluk Nibung untuk mengisi tabligh akbar serta mengajak masyarakat kepada kebaikan. |
| Peneliti | Seperti apa wasiat yang di berikan oleh mursyid ? |
| Informan | Satu hal jangan meninggalkan shalat, ikuti ajaran dan ilmu yang |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------|--|
| | telah diberikan oleh khalifah mursyid, contoh seperti wiridan, zikir itu harus di amalkan dalam shalat, jangan sampai tak diamalkan. |
| Peneliti | Bagaimana sistem ajaran yang di sampaikan oleh mursyid sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah kepada jemaah ? |
| Informan | Model ajarannya, selesai shalat, setelah itu kite zikir dan kita sebagai murid baru, zikirnye itu tidak dipakse, dianjurkan zikir itu ade 1000, kalau setelah shalat magrib cuma dapat 800 boleh tapi nanti disambung lagi ketika shalat isya, tidak ade paksaan dan menyesuaikan waktu. |
| Peneliti | Apakah mursyid melakukan <i>As-Ilah Wa Ajwibah</i> (tanya jawab) ? |
| Informan | Setiap pertemuan diagenda tawajuhan terdapat tanya jawab dari mursyid kepada Jemaah tarekat. Kadang waktu menjawab mursyid memberikan kesempatan bagi orang yang bisa menjawab kemudian di akhir baru beliau rangkum jawaban tersebut. |
| Peneliti | Bagaimanakah sistem dalam pembacaan manaqib (Menceritakan Kisah-kisah guru tarekat) sebagai tauladan? |
| Informan | Pembacaan manaqib diadakan setiap satu bulan sekali disetiap tanggal 11 atau disebut juga dengan belasan, menceritakan tentang silsilah tarekat ini, bagaimana sampai sekarang dan guru-guru yang ada di tarekat ini sampai ke rasullah yang sebagai tauladan kite dalam menjalani kehidupan kita sehari-hari. |
| Peneliti | Apa yang menjadi Kelebihan setelah masuk ke dalam Tarekat ? |
| Informan | Kelebihannya itu kita merasa lapang setelah mengamalkan amalannya. Setiap kali ada permasalahan setelah kita habis shalat, zikir itu terasa lebih terase lebih ringan. Dan dapat mengirim doa kepada orang tue dan Jemaah thoriqoh. |

DOKUMENTASI



**Gambar 1. Mesjid Nurul Muslimin
Dusun Sungai Perpat, Desa Teluk Nibung, Kec. Pulau Burung**



**Gambar 2. Surau/ Langgar Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah
Desa Teluk Nibung**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Agenda Tawajuh Ikhwan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Agenda Tawajuh Ahkwat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Wawancara Dengan K. Lukman Hakim (Khalifah Mursyid) Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. Wawancara Dengan Muhammad Sayuti (Badal) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung



Gambar. 7 Wawancara dengan Abdul Wahab (Badal didesa Pulau Burung) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 8. Wawancara Dengan Ilyas (jemaah)
Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung**



**Gambar 9. Wawancara Dengan Sirajuddin (Jemaah)
Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Gambar 10. Wawancara Dengan Husaini S.Pd (Jemaah)
Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung**



**Gambar 11. Wawancara Dengan Salimah (Jemaah)
Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



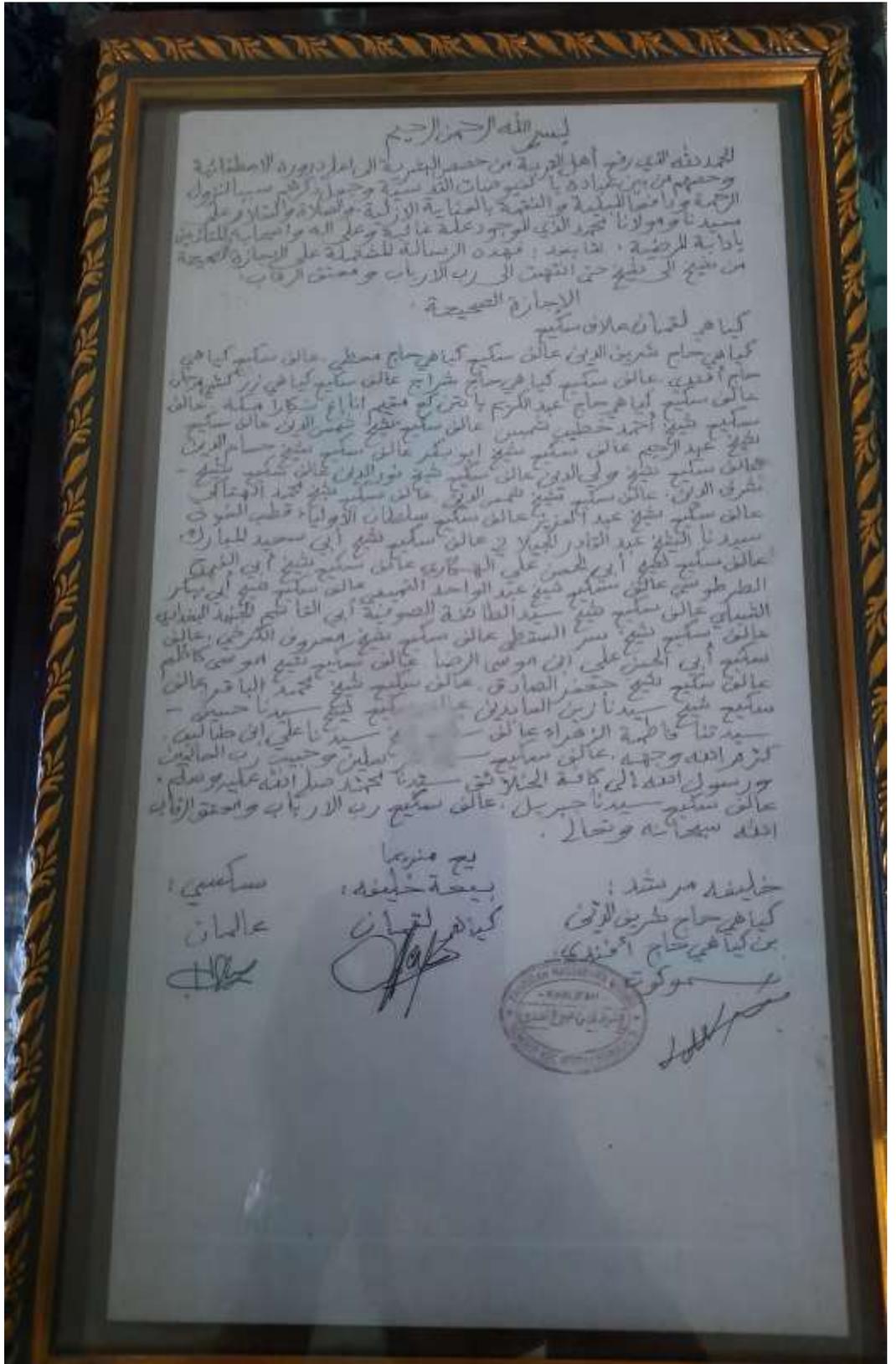
**Gambar 12. Wawancara dengan Nasrul (Jemaah)
Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13. Naskah Asli Sanad Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

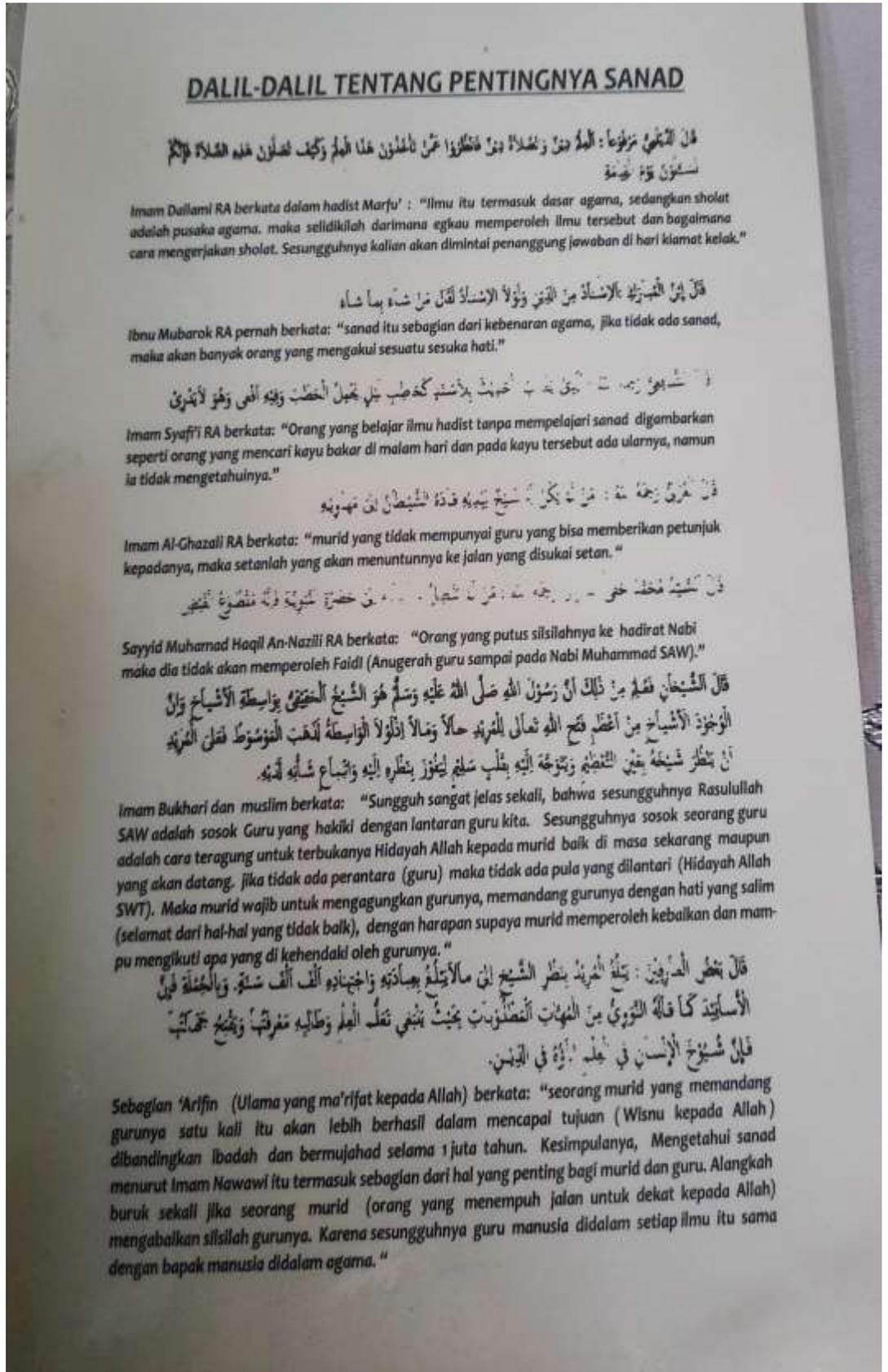


Gambar 14. Sanad Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah di Desa Teluk Nibung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

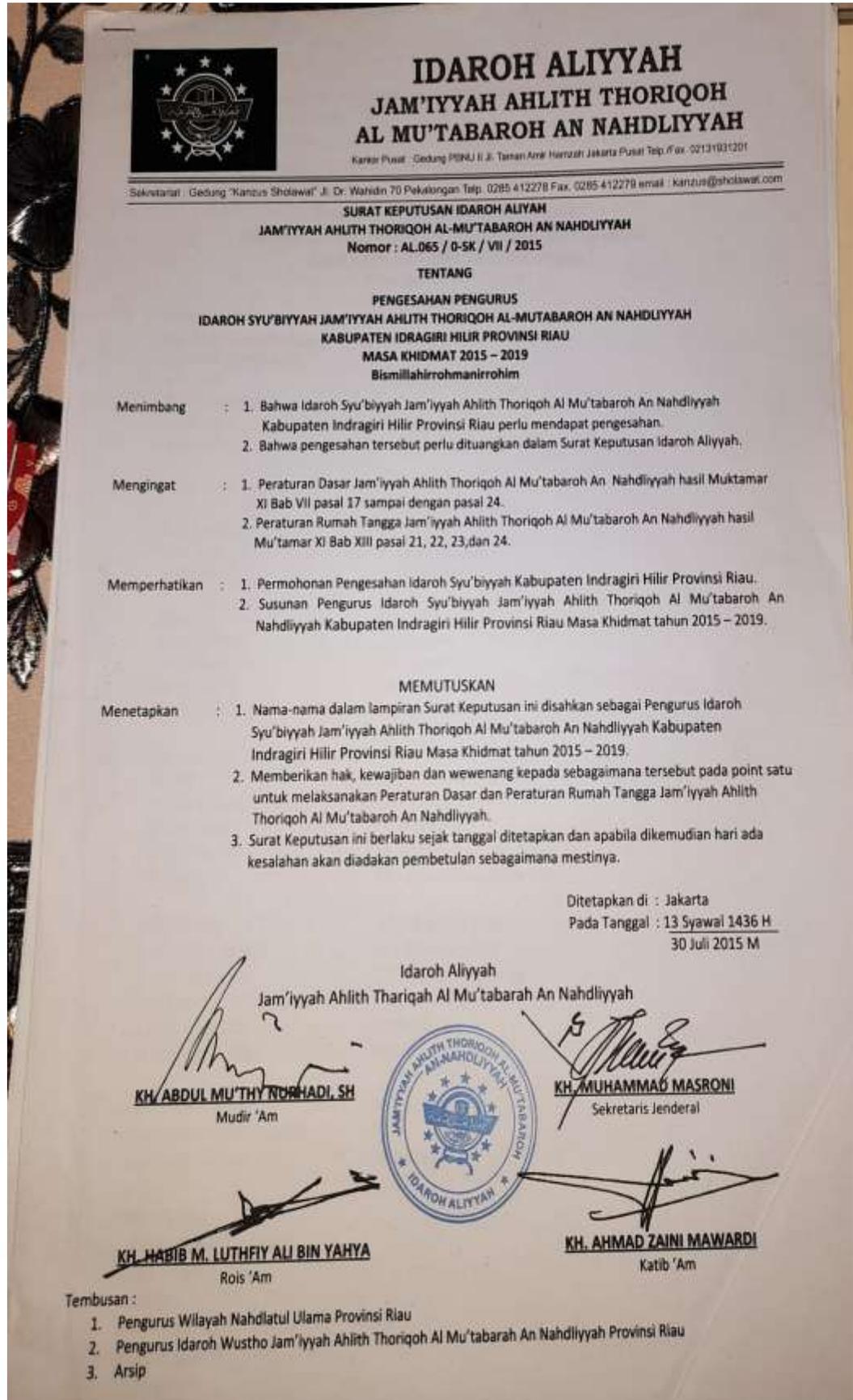


Gambar 15. Dalil-dalil Tentang Pentingnya Sanad



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



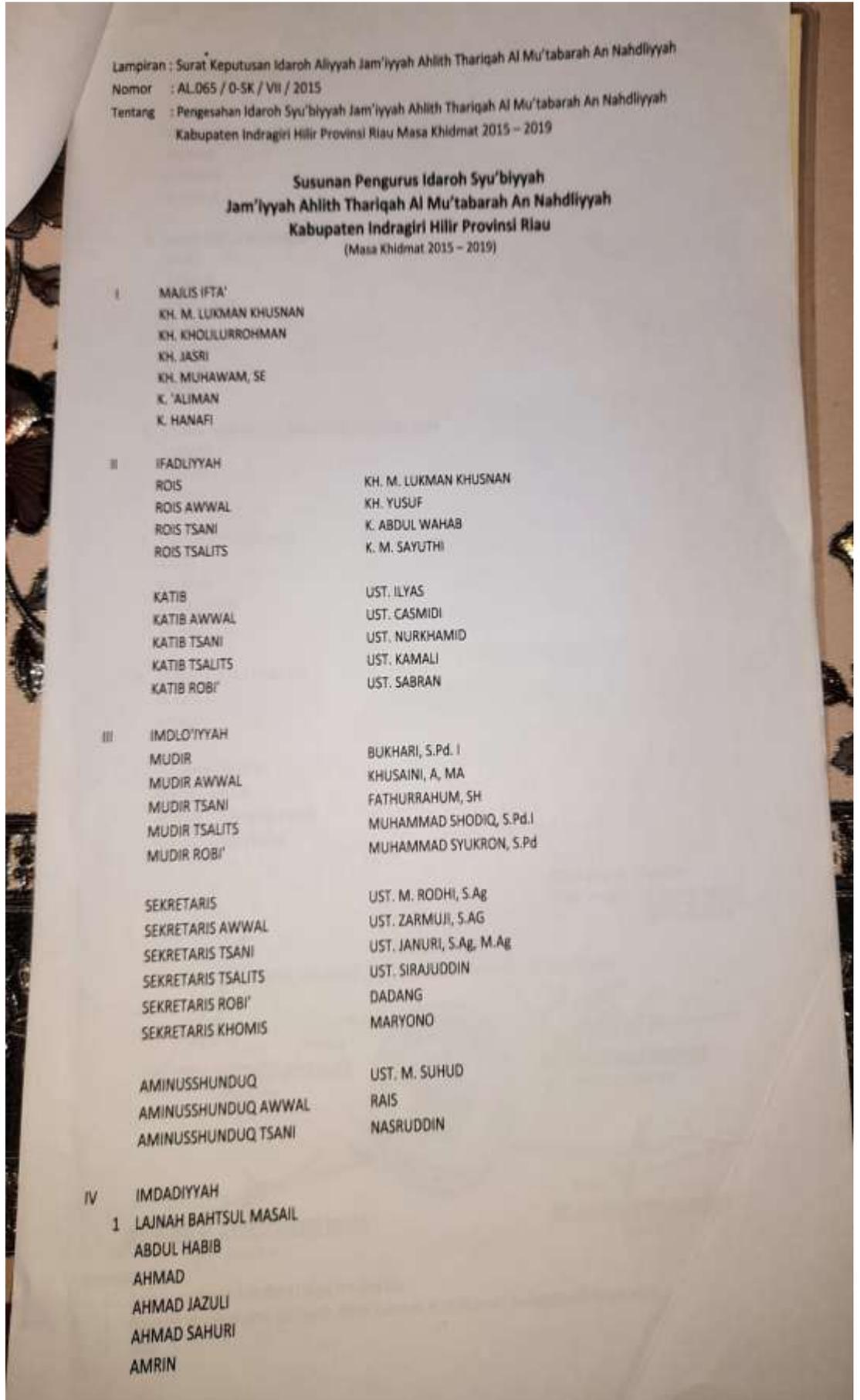
Gambar 16. SK Idaroh Aliyyah Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al Mu'tabaroh An Nahdliyyah Desa Teluk Nibung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 17. SK Idaroh Aliyyah Jam'iyah Ahlith Thariqoh Al Mu'tabaroh An Nahdliyyah Desa Teluk Nibung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau

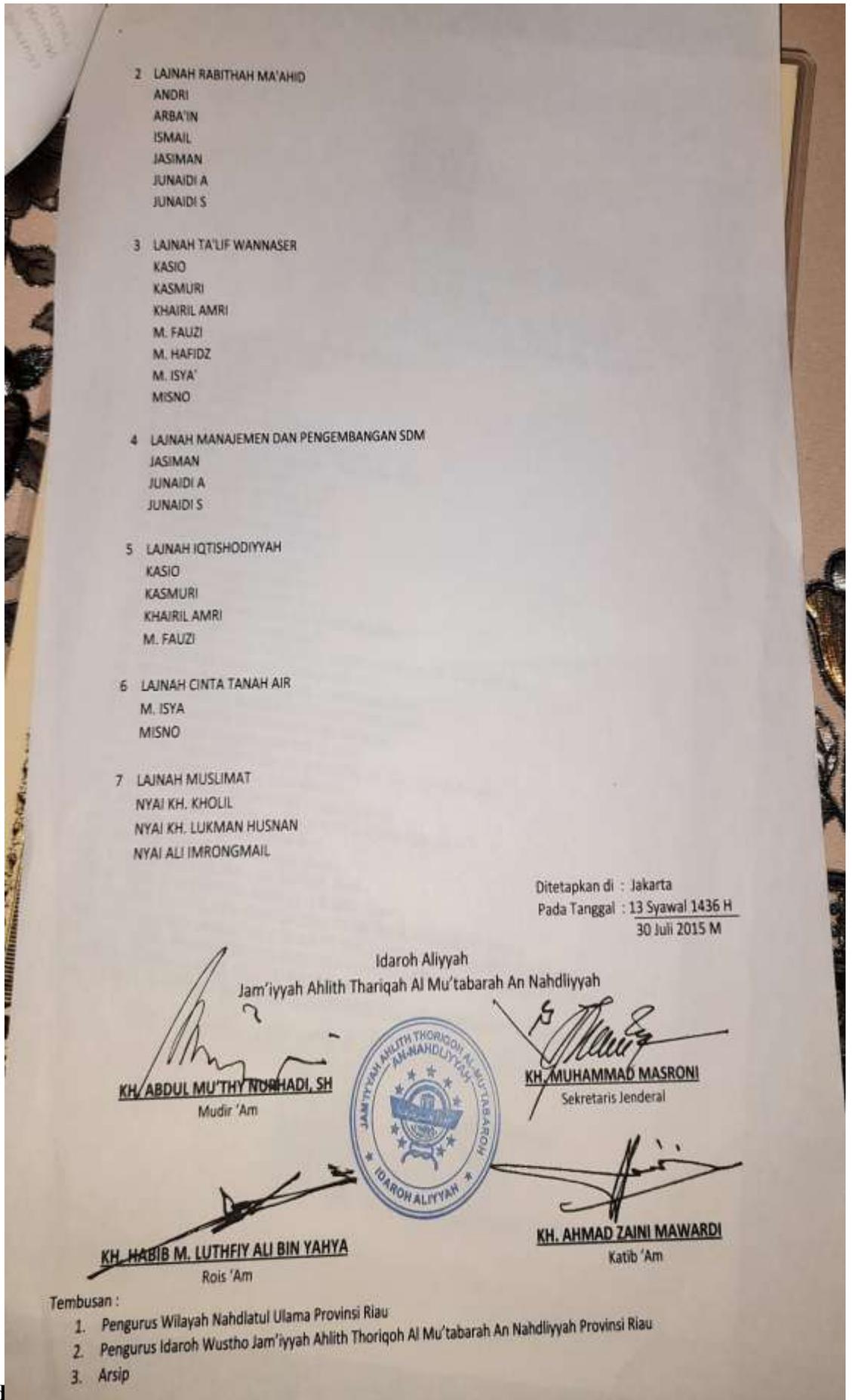


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 18. SK Id

Teluk Nibung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BUKU INDUK KELUARGA THORIQOH

| No. | Nama | Tempat / tgl. lahir | Bin / tgl. Masuk |
|-----|-------------|----------------------|----------------------|
| 1 | M. Nashoha | Sungai Perpat, 1942 | Mustain, 1969 |
| 2 | M. Khalil | Kediri, 1933 | M. Mukri, 1969 |
| 3 | M. Jasri ✓ | Tg. Senok, 1936 | H. Abu Amar, 1969 |
| 4 | M. Yusuf ✓ | Il. Pinang, 1933 | M. Thahir, 1969 |
| 5 | Aliman ✓ | Jateng, 1937 | Lulah Saudi, 1969 |
| 6 | Syafii ✓ | Sungai Perpat, 1945 | M. Thoyib, 1974 |
| 7 | Jamal ✓ | Madison, 1940 | Kasan Mojari, 1973 |
| 8 | Mat Nih ✓ | Il. Nibung, 1937 | Dunang, 1974 |
| 9 | M. Shaleh ✓ | Madison, 1928 | Iman Bagin, 1969 |
| 10 | Usman ✓ | R. Tereng, 1941 | Sabtu, 1974 |
| 11 | Nur Hamid | Kebermen, 1954 | Pauriro, 1990 |
| 12 | Mawri ✓ | Ponorogo, 1928 | Wagimin, 1992 |
| 13 | Aliyah ✓ | Kh. Manda, 1925 | Shamad, 1981 |
| 14 | Jannah ✓ | Sungai Perpat, 1946 | Abi Rarak, 1981 |
| 15 | Salbiah ✓ | Il. Pinang, 1940 | M. Thahir, 1978 |
| 16 | Maryam ✓ | Il. Pinang, 1938 | M. Thahir, 1980 |
| 17 | Fuminah | Insit, 1942 | H. Afandi, 1978 |
| 18 | Faizah ✓ | Magelang, 1944 | K. Asori, 1991 |
| 19 | Kasilah ✓ | Madison, 1930 | Kasanatmo, 1992 |
| 20 | Parmiyah ✓ | Jateng, 1943 | Selamet, 1992 |
| 21 | Rabiyen ✓ | Jateng, 1923 | Wungso Multomo, 1969 |
| 22 | Kamali ✓ | Madison, 1950 | M. Dimin, 1993 |
| 23 | Hamun ✓ | Madison, 1942 | Mat Kadiran, 1993 |
| 24 | Tardi ✓ | Madison, 1933 | Thohir, 1993 |
| 25 | Mukhtar ✓ | Sungai Pagar, 1944 | Judin, 1993 |
| 26 | Sukarti ✓ | Pekalongan, 1964 | Mathori, 1993 |
| 27 | Nurbaiti | Sungai Perpat, 1955 | Jamiun, 1993 |
| 28 | Zakaria ✓ | Rengat, 1939 | 1939, Rahmat, 1993 |
| 29 | A. Rais ✓ | Lubuk Sikaping, 1940 | Mohammadin, 1994 |
| 30 | Salah | Sungai Perpat, 1953 | Kasmani, 1994 |

Gambar 19. Daftar Jemaah pada masa Mbah Muhammad Nasoha (Badal) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung, Kec. Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| No | Nama | Tempat / Jgl. lahir | Bin/Ki | Mulai Masuk |
|----|--------------|---------------------|------------|-------------|
| | | | H. Afandi | 1994 |
| | | | Abd Karim | 1994 |
| 31 | Misbah ✓ | Insit. 1947 | Jemahal | 1994 |
| 32 | Warisah | Topang 1945 | Salim | 1994 |
| 33 | Rajunah | Sungai Perpat 1950 | Porjo | 1994 |
| 34 | Enam | K. Nibung 1935 | H. Ishak | 1994 |
| 35 | Akad ✓ | Mediun 1945 | Sacamin | 1995 |
| 36 | Rusbani ✓ | Magetan 1937 | Husnan | 1995 |
| 37 | Waman ✓ | K. Mandah 1923 | Joyo Kromo | 1995 |
| 38 | Hukman | Mediun 1959 | Kaliyo | 1995 |
| 39 | Sadiran ✓ | Mediun 1940 | Sukiran | 1995 |
| 40 | Burhan | Malaysia 1944 | Jais | 1995 |
| 41 | Sukini ✓ | Mediun 1940 | Abdullah | 1995 |
| 42 | Landip | Mediun 1950 | Ahmad | 1995 |
| 43 | Alijah ✓ | Sungai Perpat 1942 | Zagang | 1997 |
| 44 | Zakaria ✓ | Topang 1945 | Abd. Razak | 1997 |
| 45 | Yaman ✓ | Sungai Perpat 1940 | Abdullah | 1997 |
| 46 | Wagimin ✓ | Sungai Perpat 1939 | Zagang | 1997 |
| 47 | Amrin | Sungai Perpat 1957 | Abd. Razak | 1997 |
| 48 | Abedah ✓ | Sungai Perpat 1930 | M. Yusuf | 1998 |
| 49 | Summah | Sungai Perpat 1941 | Faimaji | 1998 |
| 50 | Rahmat ✓ | Sungai Perpat 1938 | Husnain | 1998 |
| 51 | Kasio ✓ | Mediun Jamin 1958 | Abdullah | 1998 |
| 52 | M. Sehid | Sungai Perpat 1968 | Sulpatmo | 1998 |
| 53 | Gunadi | Mediun 1955 | Abd. Razak | 1998 |
| 54 | Masnur S Agv | Lalang Tanjung 1970 | Abrohim | 1998 |
| 55 | M. Mo'shum ✓ | Sungai Perpat 1956 | M. ALI | 1999 |
| 56 | Kaharudin | Penyalas 1977 | M. Thayib | 1999 |
| 57 | Amran Adi | K. Mandah 1955 | K. Mansur | 1999 |
| 58 | Kanafi ✓ | Sungai Perpat 1954 | K. Mansur | 1999 |
| 59 | Kaman | Mediun 1953 | K. Mansur | 1999 |
| 60 | Abd. Habib | Selat Panjang 1959 | K. Mansur | 1999 |

Gambar 20. Daftar Jemaah pada masa Mbah Muhammad Nasoha (Badal) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung, Kec. Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Nama | Tempat / tgl. lahir | Temp / t. | mulut masuk |
|------------------------------|----------------|-----------------------|------------|-------------|
| | | | | 1999. |
| 61. | Ali Mustajaf ✓ | | | 2000. |
| 62. | Miyah ✓ | | Arifan. | 2000. |
| 63. | Salmi | Sei. Pantiamak. 19 | H. Mansur. | 2001 |
| 64. | Abd. wahab | Kolong Tanjung 1968 | Jemahal | 2001 |
| 65. | Ilyas. | Sungai Terpat. 1965 | Jamal. | 2001 |
| 66. | Jskandar ✓ | Sungai Pantiamak 1963 | H. Sholeh | 2001 |
| 67. | Hj-Syarifah. | Sungai Terpat 19 | | |
| SENIN, 16-2-2004 / KH. BARU. | | | | |
| 68. | | | | |
| 1. | Zahari. | Palombang. 1962. | Senin. | 2004 |
| 3. | Sirat | Sei. Perpat. 1952. | Ab Razak | 2004. |

Gambar 21. Daftar Jemaah pada masa Mbah Muhammad Nasoha (Badal) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung, Kec. Pulau Burung. Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16-2-2004. HAKI SEKOLAH BAIK KHULIFAH

| No | Nama | Tempat dan tahun lahir | Alamat | No | Alamat |
|----|---------------|------------------------------|--------------|----|--------|
| 01 | Islamiah | 1967 TELUK NIBUNG | TUBERANG | 19 | 3/04 |
| 02 | Zohari | 1962 Palembang | SEMING | 22 | 3/04 |
| 03 | Sekai | 1952 Sei Perpat | WASIKAPUK | 17 | 1/04 |
| 04 | Jeri | ✓ | | 2 | 6/04 |
| 05 | Masyari | 1952 Sei Perpat | KASIMUN | 21 | 1/04 |
| 06 | Tinah | 1952. PERPAT BARU | NGARIMUN | 30 | 4/04 |
| 07 | Wahidi | 1962. Taluk Kuaran | Haruru | 3 | 4/04 |
| 08 | Amaliah | 1965 Rantau Panjang | POROK SHAMAR | 10 | 12/04 |
| 09 | Sepiah | ✓ 1925 PRI-SANUNG | BAKAR | 19 | 1/04 |
| 10 | Akmaliah | 1940. Pucanganom | MURIDIRUN | 12 | 12/00 |
| | Osaidi | 1952. Perlongan | Celun | 6 | 2/03 |
| 12 | Jusaidi | 1945 Tungkal | Saprami | 6 | 2/03 |
| 13 | Zaki | 1945 Tungkal | HARUMUN | 6 | 2/03 |
| 14 | Atir | 1965 Jempangan | ABGATOR | 28 | 2/03 |
| 15 | Zainudin | 1965 Jempangan | A.B. JATAR | | |
| 16 | Yusuf Marwati | 1973 Klatok | A. MARJUN | 19 | 6/03 |
| 17 | Selimah | 1969. Sei Perpat | M. NASHOLAH | 19 | 6/03 |
| 18 | Hartini | 1958. SEDORO | MARJUKA | 19 | 6/03 |
| 19 | HOBINAH | 1961 Jempukan | MUKHLIL | 7 | 6/03 |
| 20 | Bah Reyah | 1962. Selmarut | R. KHOLIL | 19 | 6/03 |
| 21 | Hamidah | 1960 Sei Perpat | H. YUSUP | 19 | 6/03 |
| 22 | Zainab | Sei Perpat | SAROTI | 19 | 6/03 |
| 23 | Gendur | Sei Perpat | SAROTI | 19 | 6/03 |
| 24 | Sepoati | 1950 Sei Puntan | SAROTI | 23 | 6/03 |
| 25 | Miyah | ✓ 1955 Sei Perpat | ADLATH | 23 | 6/03 |

Gambar 22. Daftar Jemaah pada masa K. Lukman Hakim (Khalifah Mursyid) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung, Kec. Pulau Burung. Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| No. | DAFTAR | Tempat TB. LAHIR | BAI/BI | MA | SEMI |
|-----|-------------------|-----------------------|--------------|-----|------|
| 26 | YATIMAH ✓ | TL. NIBUNG 6 1941 | SAMAD | 18- | 1-20 |
| 27 | MIMI | SEI. PERPAI | KASMANI | 18- | 1-20 |
| 28 | Ramsiah | SEI. PERPAI | RAZAK | 27- | 1-20 |
| 29 | Zainiah | SEI. PERPAI | JAMMURI | 5- | 2-2 |
| 30 | HO BIRINI | TL. PIRAKA 1957 | Asimun | 17- | |
| 31 | Basir | SEI. PERPAI 1953 | Saropi | 18- | 2- |
| 32 | M. WALAU | PEMANGK 267 1982 | M. Samudra | 19- | 2- |
| 33 | M. SUGIONO | SEI. PERING 1978 | BORRAN | 21- | 2- |
| 34 | ROBIYAH | PEMANGK 1955 | BEMIN | 2- | 3- |
| 35 | Alimah | TL. NIBUNG 1955 | CEK. EK | 12- | 3- |
| 36 | MUSMO | DURELAING 1980 | Muhadi | 1- | 4- |
| 37 | ANIKLEINA | RENGAT 1975 | ZAHARI ISHAK | 13- | 5- |
| 38 | M. SLAMET. IBIDIN | MALANG 1962 | M. HUSNI | 28- | 8- |
| 39 | Pisiah | TELUK NIBUNG 1960 | Jumaat | 20- | |
| 40 | Temoh | ULANOF 1970 | M. MANSUR | 20- | |
| 41 | Kahari | P. POKA 1965 | ANSHORI | 6- | 9- |
| 42 | BOMANI | TL. SUMAR 1943 | ABD. KARIM | 29- | |
| 43 | ZAINIAH | SEI. PERPAI 1955 | KOSMANI | 29- | |
| 44 | GLAMAT | SEI. PERPAI 1946 | ABD. RAZAK | 13- | |
| 45 | AMIN ✓ | SEI. PERPAI 1950 | ABDULLAH | 13- | |
| 46 | SUPAIMO | PONDOK 10-11-1984 | Slamat | 24- | |
| 47 | ARBIYAH | SEI. PERPAI | SARIMAR | 17- | |
| 48 | AL-SHOLOH UDIN | COMBOK 12-12-1982 | ABDULLAH | 13- | |
| 49 | ISKANDAR | PENYANGCH 12+12-1979 | MURAT | 12- | |
| 50 | MARDI | R. TINGKAL 12-12-1975 | MARZUKI | 12- | |

Gambar 23. Daftar Jemaah pada masa K. Lukman Hakim (Khalifah Mursyid) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung, Kec. Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| NO | NAMA | TEMPAT TOL. LAHIR | BH/SHI |
|----|-------------|---------------------|-------------|
| | | | H. SACHIBAR |
| 51 | Harun | | Bahri |
| 52 | K. Ubakob- | | ASIP BUAGA- |
| 53 | APRISON | | HAI OY |
| 54 | HASBULLAH | DAKSIKANG 17-7-1900 | |
| 55 | Supri | MADIUN | Tuburan |
| 56 | RORIAL | TELUBUNG | Sarman |
| 57 | YAUDAH | See Dapoi | lanng |
| 58 | Yobaci | See Dapoi 12-2-1950 | KASASI |
| 59 | HERSIAUUD | TALUK KONTAKAPUR | MARION |
| 60 | GUKANUI | PULAU PALOS 55 | BERKHALI |
| 61 | MURDI | See Dapoi 55 | ZAKIA |
| 62 | Kamariyah | See Dapoi 55 | LIUH |
| 63 | CIK KUI | See Dapoi | ABDULLAH |
| 64 | labran | | HANBAZI |
| 65 | HANSUND | See Luar 1955 | AKUB |
| 66 | XSCAH | SENGRAHAN 45 | MARIN |
| 67 | ESAH | TELUBUNG 55 | RAIS |
| 68 | Kamirah | BENGKANG 75 | LOSO |
| 69 | JUMATI | See NIPATI 1974 | M. Yusup |
| 70 | KEMO | MADIUN 65 | UJANGMAH |
| 71 | Tahir | ALoy 1964 | BODOY |
| 72 | Carisma Uai | See Dapoi 1968 | REPRI |
| 73 | Zabaidali | Barom. 1968 | Jamal |
| 74 | Mafniyah | See 1940 | |
| 75 | Ridwan | Atan. 46 | |

Gambar 24. Daftar Jemaah pada masa K. Lukman Hakim (Khalifah Mursyid) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung, Kec. Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| No | NAMA | TEMPAT, TGL. LAHIR. | RAHMAT | MASUK |
|----|-------------|----------------------|-----------|-------------------------|
| 76 | RUKIYAH | Sei Perpat | RAHMAT | 22/12-2010 |
| 77 | KORAIKI | Amirou Perpat, 1962. | H. KALIR | 20/5-2011 |
| 78 | MOEL | Sei Perpat | IBRAHIM | 18/6-2011 |
| 79 | ABRILIS | Sei Perpat 1954. | JUMAADI | 19/11/2011 3-11-2011 |
| 80 | BADU WOLLI | Sei Perpat 1971 | SAMBA | 27-11-2011 |
| 81 | DOLAH | Sei Perpat 1951 | MUTAMMAD | 18-3-2012 |
| 82 | SERAJUDIN | Semurui. 1968 | RH. RUDIL | 25-3-2012 |
| 83 | M. SYAHURI | T. PINANG 1975 | KOSMAN. | 30-3-2010 |
| 84 | MUHTAROM | TUPAN. 1969. | A. HANU. | 25-9-2012 |
| 85 | SUNARTI | Sei Perpat | RH. KOLIC | 13-5-2011 |
| 86 | YAHYADINIAH | Sei Perpat | OGAMIN | 19-5-2012 |
| 87 | NAERIAH | Sei Perpat. 1977 | JARAYA | 19-5-2012 |
| 88 | MALGENAH | Sei Perpat 1975 | SUPRII | 20-5-2012 |
| 89 | LALA SARI | KAY. 1958 | KEMUNIR | 20-5-2012 |
| 90 | KAZIAH | Sei Perpat 1948 | DOLALI | 30-5-2012 |
| 91 | KORUMINAH | Sei Perpat 1966. | KOSMUN. | 30-5-2012 |
| 92 | JAMIRAH | Sei Perpat 1964 | KOSMANI | 30-5-2012 |
| 93 | MUJIRAH | KEBUMEN 1975. | MUFLEMI | 18-8-2012 |
| 94 | PUNIAH | Sei Perpat | | |
| 95 | ABIGANI | Sei Perpat 1957 | H. SALEH | 6-10-2012 |
| 96 | OTAN. | Sei Perpat | KEWAN | 19-2-2013 |
| 97 | HUBIN | Sei Perpat | USMAN | 26-8-1977 |
| 98 | MURFOL | Sei Perpat | SAFA | 12-12-1977 |
| 99 | MAMU | Sei Perpat | JASMIADI | |

Gambar 25. Daftar Jemaah pada masa K. Lukman Hakim (Khalifah Mursyid) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung, Kec. Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| NO | NAMA | TGL LAHIR | RN/RT | TEL. MOBILE |
|-----|-------------|--------------|---------------|-------------|
| | | | KARIMUN | 8-6-218 |
| 127 | ARMAU | 12-20-1971 | H. SAIDIRI N | 30-6-218 |
| 128 | AHMADI | 8-7-1978 | - CYAMAN | 38-6-218 |
| 129 | SULASTHA | 3-6-1978 | ARRAINI | 20-7-218 |
| 130 | RAZUNANT | 25-9-1984 | ZUCKIFLI | 2-9-218 |
| 131 | KORAMAND | 24-8-1981 | KAREIMUN | 2-9-218 |
| 132 | KALIL | 1964 | Jamal | 11-9-2018 |
| 133 | ZARUJIN | 11-SEP-1968 | ABMANIFAM | 4-10-2018 |
| 134 | STANAH | 1-5-1973 | ASMAWI | 6-10-2018 |
| 135 | ERNANTIS | 17-Juli-1978 | H. Jaffri | 9-10-2018 |
| 136 | ZUCKIFLI | 7-8-1986 | ALAMUDIN | 20-11-2018 |
| 137 | ZALEHA | 27-9-2020 | Jamrud | 27-11-2018 |
| 138 | MAMAD | 20-8-1986 | ANIZAN | 28-1-2019 |
| 139 | ABDAH | 12-22-56 | M. HIRON | 9-2-619 |
| 140 | JAHROUJI | 12-22-1986 | Jamrud | 18-2-019 |
| 141 | USMARD | 3-Mai-1969 | Sahlan (RINA) | 15-3-019 |
| 142 | SPR HARTINI | 3-MOP-1984 | M. R. HATA | 25-6-019 |
| 143 | MADYIAN | 1-12-1977 | SARIMAU | 5-7-019 |
| 144 | IMPAK | 8-8-1977 | ANIZAN | 18-10-019 |
| 145 | ARE | 12-12-1957 | YANISARI | 23-2-20 |
| 146 | MZUHDI | 22-OK-1968 | Ht. Solch | 10-11-20 |
| 147 | ROMLAH | 12-11-1960 | KARIMUN | 21-1-2019 |
| 148 | RAMANIDOO | 12-12-1969 | K. PORD | 8-5-2021 |
| 149 | Rohmat | 12-11-1954 | | |

Gambar 26. Daftar Jemaah pada masa K. Lukman Hakim (Khalifah Mursyid) Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiah Desa Teluk Nibung, Kec. Pulau Burung, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/10253/2021
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 20 September 2021

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : AHMAD DESRIAL
N I M : 11744102484
Semester : IX (sembilan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

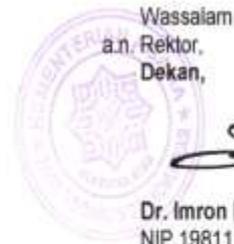
"Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah, Desa Teluk Nibung, Kecamatan Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Tarekat Qadariah Wa Naqsyabandiah Indragiri Hilir "

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA
NIP.198111182009011006

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Mohara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 30064 Fax. (0761) 30117 PEKANBARU
 Email : dpmptap@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/43942
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 20 September 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

| | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AHMAD DESRIAL |
| 2. NIM / KTP | : 11744102484 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : METODE DAKWAH MURSYID TAREKAT QADARIAH WA NAQSYABANDIAH DI MASYARAKAT DESA TELUK NIBUNG, KECAMATAN PULAU BURUNG, INDRAGIRI HILIR, RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : TAREKAT QADARIAH WA NAQSYABANDIAH DESA TELUK NIBUNG KECAMATAN PULAU BURUNG INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 September 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Lampiran :
 Disampaikan Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan